

**ANALISIS BUKU PAKET/TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
PADA KURIKULUM 2013 MENURUT BADAN STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN (BSNP)**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

MORIS LEVIS

NIM. 14210147

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

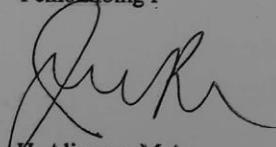
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) Pada Kurikulum 2013 Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)" yang ditulis oleh saudara Moris Levis NIM 14210147 sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

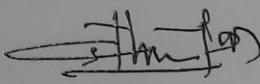
Demikianlah surat persetujuan pembimbing ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


H. Alimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002

Palembang, September 2018
Pembimbing II


Sofyan, M.H.I
NIP. 197107151998031001

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS BUKU PAKET/TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PADA
KURIKULUM 2013 MENURUT BADAN STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN (BSNP)**

Yang ditulis oleh Saudari Moris Levis, NIM. 14210147
Telah di Munaqasyah dan dipertabankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 19 September 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 19 September 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

(H. Alimron, M.Ag.)
NIP. 197202132000031002

Sekretaris

(Dr. Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I.)
NIP. 197310292007102001

Penguji Utama : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag. ()
NIP. 196107301988031002

Anggota Penguji : H. Sukirman, S.Sos., M.Si. ()
NIP. 197107032007121004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu”

Skripsi ini khusus ku persembahkan kepada:

- ❖ *Ayah dan Ibu yang tercinta” Mukşal (ALM), Ruslan dan Siti Aisyah yang telah menjadi sumber motivasi terbesar bagiku, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu menyertakan do’a restu untuk keberhasilan ini. I Love You ayah ibuku tersayang.*
- ❖ *Kakakku dan adikku yang tersayang “Irwan Julius dan Adistia Lutfia Sungkar” yang selalu memberikan semangat, senyum, dan kasih sayang.*
- ❖ *Paman yang selalu membantu dan memotivasiku*
- ❖ *Nenekku yang tercinta*
- ❖ *Saudara-saudara yang senantiasa mendukung kesuksesanku*
- ❖ *All of students “PAI 02 (PAIS 02)” and my best friends (Muhammad Fuad akbar, Martina, Lara Sinta, Misbahatuzzolam, Jumiati, Ika Purwandari, Ika Yuliani, Kak Bella, Marlina, Leny Pradana Putri, Mona Morlina, Mubarika, Monalisa, Destriani, Muhklis, Muhammad Iqbal, Muhammad Iqbal Hidayat, Dewi Putri, Cine, Marlina dan Fatmawati, dll).*
- ❖ *My notebook yang selalu mengiringi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*
- ❖ *Agama, Bangsa, dan almamaterku tercinta.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: ***“Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X sekolah Menengah Atas (SMA) Pada Kurikulum 2013 Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) ”***. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut Beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bantuan yang sangat berharga dalam menyempurnakan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi. MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di program studi Pendidikan Agama Islam.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Mardeli, M.A, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan kepada Peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang dan telah mengesahkan judul skripsi peneliti.
4. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Sofyan, M.H.I, selaku pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Syarnubi, M.Pd.I, selaku Ketua Bina Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dimulai dari pengajuan judul sampai ujian seminar proposal.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama peneliti kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
7. Ayahanda tercinta dan Ibunda tersayang serta seluruh keluarga besarku tidak henti-hentinya mendo'akan dan memotivasi demi kesuksesanku.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku Muhammad Fuad akbar, Martina, Lara Sinta, Misbahatuzzolam, Jumiati, Ika Purwandari, Ika Yuliani, Kak Bella, Merlina, Leny Pradana Putri, Mona Morlina, Mubarika, Monalisa, Destriani, Muhklis, Muhammad Iqbal, Muhammad Iqbal Hidayat, Dewi Putri, Cine, Marlina dan

Fatmawati yang selalu setia menemani dan tidak henti-hentinya memotivasi serta menasehatiku dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya, tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Palembang, September 2018

Penulis,

Moris Levis

NIM. 14210147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
--------------------	---

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian	26
1. Jenis penelitian	27
2. Pendekatan Penelitian	29
3. Sumber Data	29
4. Teknik Pengumpulan Data	30
5. Teknik Analisis Data	31
I. Sistematika Pembahasan	33

BAB II LANDASAN TEORI

A. Buku Teks Pelajaran.....	36
1. Pengertian Buku Teks Pelajaran	36

2. Fungsi Buku Teks	37
3. Karakteristik Buku Teks pelajaran	38
4. Hubungan Buku Teks dengan Komponen Pembelajaran	40
5. Hubungan Buku Teks dengan Guru	43
6. Hubungan Buku Teks dengan Strategi Pembelajaran.....	46
7. Buku Teks sebagai Bahan Ajar PAI	46
8. Kriteria Buku Teks Pelajaran yang Berkualitas	47
B. Pendidikan Agama Islam	54
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	54
C. Pengertian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)	57
D. Teori yang Digunakan untuk menganalisis	58

BAB III GAMBAR UMUM BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Identitas Buku	67
B. Latar Belakang dan Tujuan Penyusunan Buku	69
C. Sistematis Buku	72
D. Konten Materi	76

BAB IV ANALISIS ISI BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Analisis Kesesuaian KI, KD dengan Materi BSNP.....	86
B. Kemenarikan Materi	154
C. Beberapa Kesalahan yang Terdapat dalam Penulisan Buku Paket /Teks PAI dan Budi Pekerti	161

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	163
B. Saran-saran	164

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Skala Kategori Pedoman Penilaian	35
--	----

Tabel 4.1 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 1	88
Tabel 4.2 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 2	93
Tabel 4.3 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 2	99
Tabel 4.4 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 4	106
Tabel 4.5 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 5	112
Tabel 4.6 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 6	117
Tabel 4.7 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 7	124
Tabel 4.8 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 8	129
Tabel 4.9 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 9	135

Tabel 4.10 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 10	141
Tabel 4.11 Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 11	147
Tabel 4.12 Skor Analisis Buku Paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP.....	153
Tabel 4.13 Hasil Analisis Kementerian Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Cover Buku.....	68
-----------------------------------	----

Gambar 3.2 Gambar Lembar Pengesahan	73
---	----

ABSTRAK

Buku paket/teks merupakan sumber belajar utama bagi siswa, sehingga buku teks harus memiliki kualitas yang baik, untuk memperolehnya diperlukan kegiatan

perancangan terhadap buku teks pelajaran sesuai dengan kondisi pembelajaran yang ada. Buku paket/teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Kurikulum 2013 edisi kedua yang dikeluarkan oleh pemerintah cukup bagus dalam pembelajaran, namun dalam proses implementasi perlu diketahui bagaimana kualitas buku paket/teks pelajaran tersebut sesuai dengan BSNP. Mengingat banyaknya permasalahan terkait dengan kualitas buku paket/teks pelajaran baik dari segi isi maupun penyajian termasuk buku paket/teks Pendidikan Agama dan Budi pekerti tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana isi buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X pada Kurikulum 2013 menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?. (2) Apakah buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X pada Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?

Metode dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis Penulisan yang digunakan adalah penulisan analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). penulisan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku paket/teks pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan kesesuaiannya dengan BSNP pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan oleh peserta didik kelas X SMA. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selanjutnya pengumpulan data tanda menggunakan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *Check list* Pada lembar penskoran seusai kriteria penilaian. Adapun teknik analisis data berikut adalah menghitung persentase skor dari setiap aspek yang dinilai.

Hasil analisis pada buku paket/teks pendidikan agama islam dan budi pelerti kelas X sekoalh menengah atas (SMA) pada kurikulum 2013 menurut Badan Standar Nasioanal Pendidikan (BSNP) adalah sebagai berikut: (1) Dimensi Spiritual adalah sebesar 63, 63% atau pada kategori cukup. (2) Dimensi Sosial adalah sebesar 95,45% atau pada kategori sangat baik. (3) Dimensi Pengetahuan adalah sebesar 100% sangat baik. (4) Dimensi Keterampilan adalah sebesar 70,45% atau pada kategori cukup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen pokok dalam pendidikan. Keberadaannya menjadi kompas yang menunjukkan arah kemana peserta didik dibawa¹. Kurikulum 2013 lahir sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan masyarakat dalam membangun generasi muda bangsanya, serta sebagai solusi untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang kian banyak dihadapkan dengan berbagai macam persoalan. Mulai dari degradasi moral, perkembangan ilmu pengetahuan dengan teknologi, hingga persaingan global.² Kurikulum tidak hanya sebagai sebuah mata pelajaran dan pengalaman belajar bagi peserta didik, juga dimaknai dengan program/rencana pembelajaran, yang tidak hanya berisi tentang program kegiatan, tetapi juga berisi tentang tujuan yang harus ditempuh, alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, serta sumber dan alat atau media yang diharapkan maupun menunjang pencapaian tujuan tersebut.³

Sumber belajar yang digunakan dalam upaya tersebut adalah penggunaan buku teks dalam pembelajaran. Buku teks merupakan salah satu instrumen penting untuk menghasilkan *output* pendidikan yang berkualitas,

¹ Ali Mudlofur, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 4.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta: 2012), hlm. 2.

³ *Ibid*, hlm. 3.

karena dengan adanya buku, pelaksanaan pendidikan kegiatan dapat berjalan dengan lebih lancar dan terarah. Guru dapat mengelolah kegiatan pembelajaran secara baik melalui sarana buku yang dimiliki. Atas dasar itulah, bangsa Eropa (yang termasuk bangsa maju) berpendapat bahwa “*education without book is unthinkable*”.⁴

Wiraman mendefenisikan buku teks sebagai buku yang secara formal dipergunakan untuk mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah di sekolah atau perguruan tinggi. Buku teks berisis materi mata pelajaran tertentu sebagai hasil penjabaran pokok-pokok isi suatu kurikulum.⁵ Melalui buku teks pelajaran peserta didik diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih terjamin keakuratannya karena informasi tersebut diperoleh dari sumber lain selain dari guru.⁶ Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran dalam Kurikulum 2013, dari guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centered*) kepada peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*),⁷ peserta didik perlu didorong dan diberi peluang untuk mencari informasi dari berbagai sumber, seperti buku teks pelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, buku teks pelajaran sebagai sumber

⁴ Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 23.

⁵ Wiraman, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi. Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Manusia Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Kurikulum, Perpustakaan, Dan Buku Teks*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 260.

⁶ Pudji Muljono, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Dalam Buletin BNSP Media Komunikasi Dan Dialog Standar Pendidikan Vol.II/No.1/Januari 2007, hlm. 15

⁷ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar sProses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 1-2.

informasi seyogjanya memiliki kualitas yang baik, yang memenuhi kriteria standar tertentu.

Kriteria buku teks yang baik dan berkualitas menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu; kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik. Kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), keakuratan, dan materi pendukung. Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.⁸ Sedangkan kelayakan bahasa berisi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. adapun kelayakan kegrafikan mencakup ukuran, desain kulit, dan desain isi buku.⁹

Menurut Sitepu buku teks harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, perbedaan individual dan jenis kebutuhan anak, serta gaya belajar anak. Buku teks bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di dalam kelas, melainkan buku yang dapat dibaca setiap saat.¹⁰ Oleh karena itu, buku teks pelajaran harus ditulis dengan menggunakan

⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 43 ayat 5, lihat <http://puskurbut.net/web13/penilaian-buku-teks-pelajaran.html>, diakses pada 07 Januari 2018 pukul 11.22 WIB

⁹ *Ibid*, hlm 292-205.

¹⁰ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 21

bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik baik dari segi bentuk maupun isinya sehingga berdampak pada perkembangan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap.

Permasalahan terkait keragaman kualitas buku teks juga ditemukan pada buku teks pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Hal ini dikemukakan oleh beberapa pendapat diantaranya; Komaruddin Hidayah dalam Fuaduddin mengatakan tidak tertibnya penyusunan dan pemilihan materi-materi pendidikan agama sehingga sering ditemukan hal-hal prinsip yang mestinya dipelajari lebih awal tetapi terlewatkan.¹¹ Towaf juga berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah masih cenderung normatif, dalam arti pendidikan agama menyajikan norma-norma yang seringkali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.¹²

Rasdianah dalam Muhaimin juga mengungkapkan beberapa kelemahan terkait pemahaman materi, menurutnya orientasi mempelajari Al-Qur'an masih cenderung pada kemampuan membaca teks, belum mengarah pada pemahaman arti dan penggalian makna. Dalam bidang akhlak cenderung berorientasi pada urusan sopan santun dan belum dipahami sebagai keseluruhan pribadi manusia beragama. Fiqh diajarkan hanya sebagai kegiatan rutin agama dan cenderung

¹¹ Fuaduddin dan Hasan Bisri, *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana Tentang Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Logos, 2009), hlm xii-xiii

¹² Towaf, *Tantangan Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Pustaka Ilmu, 2011), hlm. 24.

dipelajari sebagai tata aturan yang baik akan berubah sepanjang masa, kurang memahami dinamika dan jiwa hukum Islam. Sehingga agama Islam cenderung diajarkan sebagai dogma dan kurang mengembangkan rasionalitas serta kecintaan pada kemajuan ilmu pengetahuan.¹³

Penyusunan buku teks pelajaran PAI kerap kali tidak mempertimbangkan struktur isi bidang studi yang didesain untuk keperluan strategi pembelajaran. Isi buku teks lebih banyak disusun dengan menggunakan pendekatan metodologi pembelajaran sehingga terlihat tidak ada keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain.¹⁴ Apabila kondisi buku teks yang demikian digunakann sebagai dasar pengorganisasian isi pembelajaran maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami struktur isi bidang studi agama.

Berdasarkan observasi pada saat PPLK di SMA, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya menggunakan satu buku paket/teks atau buku pegangan untuk mengajar tetapi menggunakan dua buku pegangan untuk mengajar supaya lebih efektif, dikarenakan adanya siswa yang kurang mengerti dengan menggunakan buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi.

¹³ Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 89.

¹⁴ Muhaimin, et, al, *Op.Cit*, hlm. 188.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kelemahan buku teks pelajaran PAI adalah berkaitan dengan bagaimana menata keseluruhan komponen-komponen yang memengaruhi pembelajaran PAI. Buku teks PAI dinilai kurang memperhatikan analisis tujuan serta karakteristik bidang studi, sehingga terdapat materi yang belum menyentuh pada keseluruhan kompetensi secara utuh. Selain itu, buku teks PAI juga kurang memperhatikan strategi pengelolaan isi. Padahal susunan materi yang baik akan meningkatkan kebermanfaatan materi membuat peserta didik memiliki retensi yang lebih baik dan lebih lama terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam yang dipelajari. Kondisi ini berakibatkan pada rendahnya kualitas buku teks pelajaran PAI yang secara tidak langsung akan berdampak pada hasil pembelajaran PAI.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran-ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islam, perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran pendidikan agama yang baik.¹⁵ Mengingat pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dihadapkan dengan berbagai tantangan yang kompleks baik internal maupun eksternal. Sehingga membutuhkan adanya perancangan pembelajaran secara matang termasuk dalam merancang buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu mengcover tantangan tersebut sesuai dengan tujuan

¹⁵ *Ibid*, hlm. 185.

Pendidikan Agama Islam yang ingin menjadikan siswa memiliki kompetensi yang utuh dalam memahami pengetahuan agama baik secara faktual, konseptual, dan prosedural, kemudian menyajikannya dalam ranah konkret maupun abstrak sesuai dengan apa yang telah dipahaminya, sehingga dapat menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya sebagai bentuk implementasi dari pemahaman keagamaannya.

Dalam upaya ini, kegiatan pembelajaran dapat dirancang tidak hanya berinteraksi dengan guru, melainkan mencakup interaksi dengan berbagai sumber belajar. Sebagaimana diketahui bahwa pada awalnya pola pembelajaran PAI didominasi oleh guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Setelah melalui proses perkembangan, peran guru mulai dibantu dengan adanya buku teks sebagai sumber informasi. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran mulai dilengkapi dengan media sehingga proses pembelajaran dapat lebih efisien.¹⁶ Namun peranan buku teks masih memiliki kedudukan yang penting. Kecenderungan pembelajaran dewasa ini adalah sistem belajar mandiri dengan program terstruktur. Oleh karena itu perlu dipersiapkan sumber belajar secara khusus yang memungkinkan peserta didik dan guru dapat mempergunakannya secara langsung.¹⁷

Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan berpijak pada asumsi tentang hakikat pembelajaran bahwa perbaikan kualitas pembelajaran harus diawali

¹⁶ Towaf, *Tantangan Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Pustaka Ilmu, 2011), hlm. 24.

¹⁷ *Op,cit*, Towaf, hlm. 24

dengan menyusun desain pembelajaran,¹⁸ salah satunya dengan kegiatan mendesain sumber belajar yaitu kegiatan merancang buku teks pelajaran. Kegiatan ini memerlukan analisis terhadap berbagai hal sehingga dapat ditemukan kriteria-kriteria yang menunjukkan bagaimana buku teks pelajaran PAI yang berkualitas.

Oleh karena itu penelitian ini sangat diperlukan untuk menemukan suatu konsep tentang buku teks pelajaran PAI yang berkualitas ditinjau dari segi kelimuan. Berdasarkan konsep tersebut, maka akan diketahui kualitas buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Sekolah Menengah Atas berbasis Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud melalui analisis lebih mendalam pada seluruh komponennya baik dari segi materi maupun penyajiannya.

Pemilihan buku teks tersebut didasari oleh beberapa alasan. Alasan pertama adalah buku teks tersebut merupakan buku teks pertama yang dikeluarkan pemerintah untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di seluruh Indonesia dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku teks pelajaran tersebut telah dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Namun, dalam proses implementasi perlu diketahui bagaimana kualitas buku teks pelajaran tersebut sesuai dengan wilayah/lokasi dimana buku teks tersebut

¹⁸ Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 185.

ditetapkan. Sebagai buku yang dikeluarkan secara sentral maka buku teks pelajaran tersebut harus memperhatikan berbagai keragaman yang ada di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tergerak untuk menganalisis kualitas isi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta relevansinya terhadap kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul *“Analisis Buku Paket/Teks Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X Pada Kurikulum 2013 Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)”*.

B. Identifikasi Masalah

1. Adanya ketidak sesuaian Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dengan materi.
2. Tidak lengkapnya Kompetensi Inti (KI), seperti KI. I, KI. II, KI. III, dan KI. IV, di setiap materi.
3. Begitu juga dengan Kompetensi Dasar (KD).
4. Tidak tertibnya penyusunan dan pemilihan materi-materi pendidikan agama sehingga sering ditemukan hal-hal prinsip-prinsip yang semestinya dipelajari lebih awal tetapi terbelakang.
5. Tidak ada keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lainnya.

6. Buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurang memperhatikan analisis tujuan serta karakteristik bidang studi, sehingga terdapat materi yang belum menyentuh pada keseluruhan komponen secara utuh.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Standar yang digunakan untuk mengetahui kualitas buku teks pelajaran dalam penelitian ini diperoleh dari pemetaan pendapat pakar mengenai kriteria buku teks pelajaran yang berkualitas. Penilaian terhadap tinggi rendahnya kualitas diperoleh melalui instrumen non tes yaitu *rating scale* dalam bentuk *check list* dengan menggunakan skala likert 1-4 (buruk, kurang baik, cukup baik, baik).
2. Buku teks pelajaran yang dianalisis adalah buku teks pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekertian kelas X SMA Kurikulum 2013 cetakan edisi revisi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Aspek yang dianalisis adalah menyangkut isi buku teks pelajaran. Aspek isi adalah berhubungan dengan KI, KD dan materi.

Batasan masalah di atas merupakan hal-hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu, KI, KD, dan materi. Sehingga menjadi penelitian hanya melakukan penelitian sebatas ruang lingkup yang telah dijelaskan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang disusun oleh peneliti berdasarkan uraian dari pemaparan latar belakang di atas, antara lain:

1. Bagaimana isi buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X pada Kurikulum 2013 menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?
2. Apakah buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X pada Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk mengetahui substansi dan komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud berdasarkan standar BSNP dan berdasarkan empat dimensi, yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan.
2. Kegunaan Penelitian

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menguak lebih mendalam komposisi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga sumber bahan ajar di sekolah.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya, setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan, antara lain:

1. Skripsi Rahmini (2014) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Baakar Yogyakarta”*. Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil latar SMPIT Abu Bakar Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan angket atau kuesioner. Dari hasil penelitian ini yaitu: SMPIT menerima dengan positif keberadaan buku PAI dan Budi Pekerti dengan alasan dan bukti bahwa buku tersebut digunakan

sebagai referensi utama pembelajaran, buku berkualitas karena sesuai dengan standar BSNP, sesuai dengan ideologi serta kurikulum yang diterapkan di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta.¹⁹

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menganalisis buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun ada sedikit perbedaan, yaitu terletak pada kelasnya. Karena yang akan diteliti kali ini adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian yang dipakai. Penelitian Rahmini berfokus untuk mengetahui kelayakan buku sebagai bahan ajar di SMPIT Abu Bakar dengan penelitian lapangan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada analisis isi berdasarkan perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan penelitian Kepustakaan (*library research*).

2. Skripsi Nikmatu Sholihah (2012) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "*Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 13 Malang*". Fokus dalam penelitian ini terletak pada penggunaan buku teks PAI kelas VII di SMPN 13 Malang yaitu kesesuaian baik dari SK dan KD, rangkuman dalam buku teks, soal atau latihan dalam buku teks maupun sampul atau cover yang

¹⁹ Rahmini, *Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMPIT Abu Bakar Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

digunakan dalam buku teks PAI di SMPN 13 Malang, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.²⁰

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menganalisis buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun ada sedikit perbedaan, yaitu terletak pada kelasnya. Karena yang akan diteliti kali ini adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian yang dipakai. Penelitian Nikmatu Sholihah berfokus menganalisis buku teks saja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada analisis isi berdasarkan perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan penelitian Kepustakaan (*library research*).

3. Skripsi Zeni Hafidzotun Nisa' (2010) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Analisis Isi buku teks pendidikan agama islam untuk SMA: perspektif kesetaraan gender*". Dalam penelitian ini memfokuskan pada adanya kesetaraan gender dalam materi PAI yang ada pada buku teks belum mencakup seluruhnya.²¹

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menganalisis buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

²⁰ Nikmatu Sholihah, *Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 13 Malang*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012

²¹ Zeni Hafidzotun Nisa', *Analisis Isi buku teks pendidikan agama islam untuk SMA : perspektif kesetaraan gender*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Budi Pekerti. Namun ada sedikit perbedaan, yaitu terletak pada kelanya. Karena yang akan diteliti kali ini adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian yang dipakai. Penelitian Zeni Hafidzotun berfokus menganalisis buku teks berdasarkan perspektif kesetaraan gender. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada analisis isi berdasarkan perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan penelitian Kepustakaan (*library research*).

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian, beberapa penelitian di atas skripsi mahasiswa Zeni Hafidzotun Nisa' (2010) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "*Analisis Isi buku teks pendidikan agama islam untuk SMA: perspektif kesetaraan gender*" adalah yang paling mendekati dari penelitian yang akan dilaksanakan. Meskipun sama-sama meneliti buku teks bidang Pendidikan Agama Islam namun dalam penelitian ini Zeni Hafidzotun Nisa' meneliti menurut perspektif kesetaraan gender.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mempunyai kesamaan dari beberapa penelitian di atas, hanya saja pada tempat, kelas yang berbeda. Penelitian ini akan menganalisis kelayakan isi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Kurikulum 2013 terbitan

Kemendikbud tahun 2016 berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi ketrampilan.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Buku Teks PAI dan Budi Pekerti

Buku teks adalah buku yang berisi uraian tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan orientasi pembelajaran, perkembangan siswa, untuk diasimilasikan. Buku ini dapat dipakai untuk sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.²² Pengertian yang diungkapkan oleh direktorat pendidikan menengah umum buku teks merupakan sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis dan berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disampaikan oleh pengarangnya yang mengacu pada kurikulum yang berlaku.²³

Chambliss dan Calfee, seperti dikutip oleh Mansur Muslich, menjelaskan secara lebih rinci. Buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Menurut mereka, buku teks memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan otak siswa dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta

²² Mansur Muslich, *Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 98.

²³ *Ibid*, hlm. 50.

nilai-nilai tertentu pada anak. Pusat Perbukuan menyimpulkan bahawa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu.²⁴

Selain itu, dalam Permendiknas nomor 2 tahun 2008 pasal 1 menjelaskan bahwa. Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan keoeekaan, dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.²⁵

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat memberikan gambaran secara umum dan lengkap bahwa buku teks adalah buku yang berisi tentang uraian materi pelajaran tertentu, yang disusun sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan telah melalui seleksi berdasarkan tujuan pembelajaran, orientasi pembelajaran serta mengacu pada perkembangan peserta didik.

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya

²⁴ *Ibid*, hlm.50

²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) Tentang Buku Teks.

melalui mata pelajaran kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.²⁶ Sedangkan PAI menurut Chabib Toha adalah sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.²⁷

Dalam konteks ini buku teks PAI dan Budi Pekerti adalah buku yang berisi tentang uraian materi PAI dan Budi Pekerti, yang memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, disusun secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan telah melalui seleksi berdasarkan tujuan pembelajaran, orientasi pembelajaran serta mengacu pada perkembangan peserta didik.

2. Pengertian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

“Standar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan”²⁸ ,

Sedangkan di dalam pocket oxford dictionary and thesaurus ”*Standar is a measure or model used to make comparisons*” artinya model untuk dicontoh atau diteladani. Dikenal juga berbagai pengertian yang lain tentang standar.

²⁶ PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan.

²⁷ Chabib Toha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4.

²⁸ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1089

Peraturan pemerintahan No. 102 tahun 2000 dijelaskan bahwa standar adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dilakukan termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengalaman perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.²⁹

Dari beberapa pengertian standar di atas dapat disimpulkan bahwa standar adalah pedoman yang harus dipergunakan sebagai petunjuk dalam menjalankan profesi secara baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya³⁰. Standar dalam hal ini adalah ukuran tertentu yang dipakai patokan buku teks pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Teori Yang Digunakan Untuk Menganalisis

Dalam Undang-undang No.20/2003 bab 1 ayat (17) dikemukakan bahwa. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terdapat delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, kompetensi, lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Dijelaskan pula bahwa pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.³¹

²⁹ Peraturan Pemerintahan Nomor 102 tahun 2000

³⁰ Mansur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.23

³¹ *Ibid*, hlm. 41-42.

Delapan standar nasional pendidikan ini menunjukkan bahwa standar penilaian pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari standar penilaian mempunyai peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam pendidikan.

Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).³²

Penilaian buku teks pelajaran pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) terdiri dari instrumen khusus dalam bentuk angket dengan penskoran tertentu. Setiap instrumen penilaian buku dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) terdapat butir-butir penilaian kualitas buku ajar sehingga buku ajar tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Penilaian kelayakan isi buku PAI dan Budi Pekerti berdasarkan konsep kurikulum 2013 seperti yang telah disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mencakup berbagai dimensi sebagai berikut.³³

1) Dimensi Sikap Spiritual (KI-1)

a) Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya

³² Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Fokusmedia, 2005), hlm. 163.

³³ Dikutip dari <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340> pukul 13.35 WIB tanggal 07 januari 2018

Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenai Agama Islam lebih dalam dan meningkatkan Iman kepada Allah SWT.

Ajakan untuk menghayati Agama Islam harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan.

b) Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya

Ajakan untuk mengamalkan agama harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penguasaan, contohnya meniru keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

2) Dimensi Sikap Sosial (KI-2)

a) Kecakapan personal

Materi yang disajikan minimal mengajar peserta didik mengembangkan, mengenal kelebihan dan kekurangan. serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, makhluk sosial, dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan serta percaya diri.

b) Kecakapan sosial

Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dalam buku minimal mengajar peserta didik untuk mengembangkan kecakapan hidup dan

mampu berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerjasama dengan orang lain untuk membentuk perilaku bermasyarakat (gotong royong, toleransi, bertanggung jawab, terbuka, dan cinta damai).

3) Dimensi Pengetahuan (KI-3)

a) Cakupan materi

(1) Kelengkapan materi

Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI-1) dan Kompetensi Dasar (KI-2) Materi yang diuraikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

(2) Keluasan Materi

Materi, contoh, dan latihan yang disajikan minimal mencerminkan jbaran substansi materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti 3 (KI-3) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

(3) Kedalaman materi

Materi mencakup pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri-ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/ rumus/ aturan/ kaidah, mengontruksi pengetahuan baru, dan menerapkan

pengetahuan sesuai dengan KI dan KD yang telah dirumuskan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik.

b) Keakuratan materi

(1) Akurasi konsep

Materi menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep, sederhana, jelas, mudah dipahami, dan tepat penggunaannya sesuai dengan pokok bahasa dan perkembangan peserta didik.

(2) Akurasi teori

Teori yang disajikan menyebutkan sumber, disajikan secara sederhana dan mudah dipahami, sistemik dan runtut, lugas, sesuai dengan perkembangan peserta didik.

(4) Akurasi metode/prosedur

Metode yang disajikan dapat diterapkan secara runtut dan benar sesuai dengan kaidah keilmuan, mudah dipahami, relevan dan bisa diterapkan secara praktis yang menggambarkan tahapan pembelajaran yang berbasis aktivitas (*activity based*).

c) Kemutakhiran dan kontekstual

(1) Ketermasaan dan kesesuaian dengan perkembangan ilmu

Materi, contoh, dan latihan, serta rujukan yang disajikan relevan dan menarik, serta mencerminkan peristiwa, kejadian atau kondisi ketermasaan (*up to date*) sesuai dengan perkembangan

keilmuan Agama Islam dan mendorong siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang sesuai.

- (2) Menumbuhkan rasa ingin tahu dan memberikan tantangan untuk belajar lebih jauh

Ajakan untuk mengamalkan agama harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan, contohnya meniru keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

4) Dimensi Keterampilan (KI-4)

a) Cakupan keterampilan

Kegiatan yang disajikan dapat mengembangkan semua aspek keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti 4 (KI-4) yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan tahap perkembangannya.

b) Akurasi kegiatan

Kegiatan yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan prosedur yang akurat, dan kegiatan dapat dilaksanakan (*workable*) oleh siswa sesuai dengan tahap perkembangan.

c) Aplikasi keterampilan

Memotivasi peserta didik untuk bekerja keras dan maju melalui berbagai aktivitas di kelas dan diluar kelas yang hasilnya dilaporkan secara tertulis dengan tahap perkembangan.

Jika melihat fungsi buku teks, maka sajian buku teks hendaknya memperhatikan (1) pertumbuhan dan perkembangan anak, (2) perbedaan individual dan perbedaan kebutuhan anak, (3) gaya belajar anak.³⁴

Menurut Tarigan meyebutkan bahwa buku teks yang ideal adalah buku yang memenuhi kriteria berikut:³⁵

1. Mempunyai landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang melandasi konsep-konsep yang digunakan dalam buku teks harus jelas.
2. Relevan dengan kurikulum.
3. Menarik minat pembaca yang menggunakannya.
4. Mampu memberikan motivasi kepada para pemakainya.
5. Dapat menstimulasi aktivitas peserta didik.
6. Membuat ilustrasi yang mampu menarik penggunaannya.
7. Pemahaman harus didahului komunikasi yang tepat.
8. Isi menunjang mata pelajaran lain.
9. Menghargai perbedaan individu.
10. Berusaha memantapkan nilai yang berlaku dalam masyarakat.

³⁴ Mansur Muslich, *Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakain Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 23.

³⁵ Tarigan. D, H.G Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa), hlm. 27-28.

11. Mempunyai sudut pandang (*point of view*) yang jelas.

Berdasarkan pendapat Greene dan pretty yang terdapat di dalam skripsi Amrih Prayoga mengatakan terdapat 10 kriteria yang harus dipenuhi untuk buku teks yang berkualitas, yaitu:³⁶

1. Buku teks harus menarik anak-anak
2. Buku teks harus mampu memberikan motivasi bagi siswa
3. Buku teks juga harus memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya
4. Buku teks seyogyanya harus mempertibangkan aspek-aspek linguistik
5. Buku teks juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.
6. Buku teks harus menstimulasi, merangsang aktivitas pribadi para siswa
7. Buku teks haruslah dengan standar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar
8. Buku teks harus mempunyai sudut pandang yang jelas
9. Selain itu buku teks harusnya mampu meberikan pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan oragn dewasa
10. Buku teks harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakainya.

³⁶ Greene dan Petty dalam Kaharuddin Arafah, *Kegiatan Penilain Buku Teks Agama*, (Bulletin BSNP, Vol. V/No.2?Agustus 2010), hlm. 15

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.³⁷ Metode penelitian pada dasarnya menjadi langkah yang ilmiah bagi seorang penelitian dalam mencari jawaban dari masalah yang telah dikemukakan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang ditulis oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif, menurut Holsti menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.³⁸

Analisis isi (*content analysis*) berdasarkan pada ciri sebagai berikut:³⁹

- a. Teks perlu diproses dengan aturan atau prosedur yang telah dirancangan (aturan yang dirumuskan secara eksplisit).

³⁷ Kartini kartono, *Peraturan Metodologi Rivset Nasional*, (Bandung: Mondari Maju, 2010), hlm. 20

³⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220.

³⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2010), hlm. 79.

- b. Teks diproses secara sistematis (mana yang termasuk kategori dan mana yang tidak ditetapkan berdasarkan aturan yang sudah tidak ditetapkan).
- c. Proses menganalisis teks tersebut haruslah mengarah ke pemberian sumbangan pada teori (ada relevansi teoritiknya).
- d. Proses analisis tersebut mendasarkan pada deskripsi yang dinamifestasikan.
- e. Menggunakan teknik-teknik kuantitatif (yang dimaksudkan kuantitatif disini adalah penggunaan statistik sederhana karena yang dibutuhkan data numeriknya saja dari kategori yang telah ditentukan).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang digunakan oleh pendidikan serta peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 edisi revisi.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan

penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik dan cara-cara lain.⁴⁰ Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dari berbagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi. Adapun sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Data primer, merupakan sumber utama dari penelitian ini yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan yaitu Buku teks “*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMA Kelas X*” yang diterbitkan oleh Kemendikbud edisi revisi.
- b. Data sekunder, yaitu sumber data yang mendukung penelitian yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Adapun data sekunder yang penulis gunakan diantaranya adalah:
 - 1) Buku yang berjudul “*Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*” yang ditulis oleh Henry Guntur Tarigan Tahun 2009.

⁴⁰ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana, 2012), hlm. 51.

- 2) Buku yang berjudul “*Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*” Mansur Muslich Tahun 2010.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴¹

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴²

Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijaka. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan charta. Metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan:⁴³

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan/atau;
- b. *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Melalui dokumentasi, dapat diperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dari dokumen. Menurut Jusuf Soewadji dalam

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 62.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 329.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201-202.

bukunya mengatakan bahwa studi dokumen merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, sejenisnya. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi atau data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam.⁴⁴

Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumentasi tertulis yaitu buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 edisi revisi. Selain itu, dokumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan teknik skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi pada *check list* pada lembar penskoran.

5. Teknik Analisis Data

⁴⁴ *Op,cit.*, Soewadji, hlm. 59.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah KI, KD, dan isi/materi pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam tersebut.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud tahun 2016 edisi revisi.
- b. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.
- c. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- d. Menghitung persentase skor dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q \sum r}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

$P\%$ = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap aspek yang diamati

Penilaian dengan persentase skor kemudian diategorikan ke dalam pedoman penilaian sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 1.1 Skala Kategori Pedoman Penilaian

Presentase	Kategori
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
55% - 59%	Kuarang
≤ 54%	Kurang sekali

- e. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Penelitian menafsirkan persentasi skor dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku pekerti SMA kelas X terbitan Kemendikbud tahun 2014 edisi revisi.

I. Sistematis Pembahasan

Secara sistematis, penelitian tentang *Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Pada Kurikulum 2013 Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)* ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab sebagai berikut:

⁴⁵ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103

- Bab I : PENDAHULUAN, berisikan tentang gambaran umum dari skripsi yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah. tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, definisi operasional dan sistematika pembahasan skripsi..
- Bab II : LANDASAB TEORI, berisikan tentang pembahasan yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan tentang analisis, buku paket/teks pelajaran, Badan Standar Pendidikan Nasional (BSNP), karekteristik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas (SMA), dan karekteristik Kurikulum 2013.
- Bab III : GAMBARAN UMUM BUKU YANG DITELITI, berisikan tentang gambaran tentang buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas X pada Kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud, gambaran umum ini meliputi latar belakang dan tujuan penulisan buku, sistematika buku dan isi buku.
- Bab IV : ANALISIS BUKU, berisikan tentang inti dari penelitian ini yaitu analisis buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas X terbitan Kemendikbud” . Analisis ini ditinjau menurut Badan Standar Pendidikan Nasional (BSNP).

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini dimuat kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sssekaligus memberi saran-saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Buku Teks Pelajaran

1. Pengertian Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran secara etimologi merujuk pada pengertian buku secara etimonologi, yaitu:

- a. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, buku adalah beberapa helai kertas yang terjilid (berisi tulisan untuk dibaca atau halaman-halarna kosong untuk di tulisi).⁴⁶
- b. Sedangkan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, buku berarti lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong.⁴⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa buku secara etimologi adalah sejumlah lembaran kertas yang berisi tulisan, gambar, maupun kosong, yang berjilid dan diberi kulit. Sedangkan teks menurut bahasa berarti isi, yaitu.⁴⁸

Adapun secara terminologi buku teks pelajaran yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajara, dan perkembangan siswa. Buku ini dipakai sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran disekolah.

⁴⁶ W.J.S, Puerwanarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pn Balai Pustaka, 1976), hlm. 161.

⁴⁷ *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 133.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 561.

Buku teks sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku teks yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.⁴⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang secara formal dipergunakan untuk mempelajari mata pelajaran di sekolah. Buku teks sering dibedakan menjadi dua yaitu buku pegangan guru yang dilengkapi dengan panduan untuk mengajarkan pokok bahasan dalam buku teks pegangan siswa. Sedangkan buku teks siswa merupakan buku yang berisi materi mata pelajaran tertentu sebagai hasil penjabaran dari pokok-pokok suatu kurikulum.

2. Fungsi Buku Teks

Buku teks pelajaran mengandung bahan belajar yang dapat memberikan kemampuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Oleh karena itu, keberadaannya sebagai sumber belajar tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Adapun fungsi buku teks pelajaran ditinjau dari isi dan penyajiannya berfungsi sebagai pedoman manual bagi

⁴⁹ Puskurbuk, *Penilaian Buku Nonteks Pelajaran*, ([Http://Puskurbuk.net/Web/Penilaian-Buku-Nonteks-Pelajaran.Html](http://Puskurbuk.net/Web/Penilaian-Buku-Nonteks-Pelajaran.Html)) Diakses tanggal 02 jui 2018 Pukul 15.00 wib)

siswa dalam belajar. Fungsi buku teks sebagai pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakannya sebagai acuan utama dalam:

- a. Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar dikelas
- b. Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas
- c. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru
- d. Mempersiapkan diri untuk menghadapi tes atau ujian formatif maupun sumatif.⁵⁰

Selain bagi siswa, buku teks juga memiliki fungsi sebagai acuan guru dalam membuat desain pembelajaran, mempersiapkan sumber belajar yang lain, mengembangkan bahan pelajaran, memberikan tugas, dan menyusun bahan evaluasi. Berdasarkan hal tersebut, maka buku teks pelajaran memiliki fungsi yang sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran yang bermutu. Sehingga buku teks pelajaran juga harus memiliki kualitas yang baik.

3. Karakteristik Buku Teks Pelajaran

Secara umum, buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Sehingga ciri buku teks hampir sama dengan ciri karya ilmiah pada umumnya.⁵¹ Dari segi isi, buku teks berisi pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggung

⁵⁰ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 21.

⁵¹ Mansur Muslich, *Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 60.

jawabkan keilmiahannya. Dari segi penyajian dan format buku teks juga disajikan mengikuti pola penarikan (deduktif, induktif, campuran), pola pengutipan, maupun pola penulisan tertentu. Namun secara khusus buku teks pelajaran juga memiliki beberapa karakteristik khusus yang berbeda dengan karya tulis ilmiah pada umumnya. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Buku teks disusun berdasarkan pesa kurikulum pendidikan baik dari segi landasan, pendekatan, strategi, maupun struktur program.
- b. Buku teks memfokuskan pada tujuan tertentu sesuai dengan rumusan pembelajaran yang terdapat pada dalam GBPP kurikulum yang berlaku.
- c. Buku teks menyajikan bidang pelajaran dan diarahkan pada kelas dan jenjang pendidikan tertentu.
- d. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa, sehingga diharapkan siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran.
- e. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar guru di kelas.
- f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran. Dianggap sesuai apabila berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa, pola pikir siswa, kebutuhan siswa, daya respon siswa, dan kemampuan bahasa siswa.
- g. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar. Sehingga gaya sajian buku teks hendaknya dapat mendorong

siswa untuk berfikir, berbuat, mencoba, menilia, bersikap, dan membiasakan siswa untuk mencipta.⁵²

Karakteristik buku teks tersebut pada dasarnya dapat digunakan sebagai tolak ukur penentuan kulalitas buku teks. Buku teks dikatakan berkualitas tinggi apabila serangkaian karakteristik tersebut terpenuhi. Sebaliknya, dikatakan berkualitas rendah jika sebagian besar karakteristik tersebut tidak terpenuhi.

4. Hubungan Buku Teks dengan Komponen Pembelajaran

Buku teks merupakan sajian tertulis suatu pembelajaran. Sehingga semua komponen pembelajaran sesyogyanya tercermin didalam buku teks. Berikut akan dijelaskan hubungan buku teks dengan komponen pembelajaran:

a. Hubungan Buku Teks dengan Kurikulum

Pada hakikatnya, kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara itu, buku teks adalah saran belajar yang digunakan di sekolah untuk suatu program pembelajaran. Dengan demikian, keberadaan kurikulum dan buku teks selalu berdekatan dan berkaitan. Kurikulum ibarat resep masakan dan buku teks adalah bahan-bahan yang

⁵² *Ibid*, hlm.61-62.

dilakukan untuk mengolah masakan tersebut dan yang menjadi pengolah atau juru masaknya adalah guru.⁵³

Penulis yang ingin menyusun buku teks hendaknya memahami benar landasan-landasan dan arah yang digunakan dalam penyusunan kurikulum agar penafsiran dan pengembangannya dalam bentuk buku teks dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi. Terdapat empat komponen yang harus diperhatikan yaitu komponen tujuan, komponen isi, komponen metode pembelajaran, dan komponen evaluasi atau penilaian pada kurikulum.⁵⁴

Komponen tujuan merupakan arah atau saranan yang hendak dituju oleh proses penyelenggaraan pendidikan, Komponen isi merupakan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dari sekolah. Komponen metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar untuk mencapai tujuan. Metode kurikulum berkaitan dengan proses pencapaian tujuan sedangkan proses itu sendiri berkaitan dengan bagaimana pengalaman belajar atau isi kurikulum diorganisasikan. Komponen evaluasi merupakan cara yang dilakukan untuk mengukur kadar ketercapaian tujuan pembelajaran, baik secara proses maupun hasil.⁵⁵

⁵³ Henry Guntur dan Taringan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2001), hlm. 20.

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum*, hlm. 92.

⁵⁵ *Op,cit*, Wina Sanjaya, hlm. 92.

b. Hubungan Buku Teks dengan Tujuan Pembelajaran

Buku teks berisi serangkaian uraian materi yang mendukung tujuan pembelajaran. Selain itu, buku teks juga berisi serangkaian kegiatan yang mendukung ketercapaian kompetensi tertentu. Dengan demikian, penggunaan buku teks diharapkan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Tujuan pembelajaran atau kompetensi akan tercapai apabila penulis buku teks mempertimbangkan hal-hal berikut:

- 1) Uraian materi yang tertuang dalam buku teks harus diorientasikan pada tujuan pembelajaran dan kompetensi yang telah dirumuskan dalam silabus.
- 2) Tahapan-tahapan uraian materi harus diarahkan pada indikator-indikator pencapaian tujuan pembelajaran atau pencapaian kompetensi.
- 3) Setiap uraian materi sebaiknya difokuskan pada satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi sehingga memudahkan untuk mengukur atau mengevaluasi.⁵⁶

c. Hubungan Buku Teks dengan Siswa

Buku teks akan memberikan pengaruh terhadap kepribadian siswa, walaupun pengaruh itu tidak sama antara siswa satu dengan lainnya.

⁵⁶ Mansur Muslich, *Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 97.

Membaca buku teks, siswa akan dapat terdorong untuk berpikit dan berbuat yang positif, misalnya memecahkan masalah yang dilontarkan dalam buku teks, mengadakan pengamatan yang disarankan dalam buku teks, atau melakukan pelatihan yang diinstruksikan dalam buku teks. Adanya dorongan yang konstruktif tersebut, maka dorongan atau motif-motif yang tidak baik atau destruktif akan berkurang atau terhalangi.

Memperhatikan fungsi buku teks yang begitu penting bagi siswa, maka sajian buku teks harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dari segi fisik, kognitif, sosial, dan agama. Buku teks juga harus memperhatikan perbedaan individual dan jenis kebutuhan anak baik perbedaan secara fisik maupun psikis. Selain itu, buku teks juga harus memperhatikan perbedaan gaya belajar anak *visual learning*, *auditory learning* atau *kinesthetic/tactile learning*.⁵⁷

5. Hubungan Buku Teks dengan Guru

Buku teks mempunyai nilai lebih bagi guru. Kelebihan itu terlihat pada hal-hal berikut:

- 1) Buku teks memuat persediaan materi bahan ajar yang memudahkan guru merencanakan jangkauan bahan ajara yang akan disajikannya pada satuan jadwal pengajaran
- 2) Buku teks memuat masalah-masalah terpeting dari satu bidang studi

⁵⁷ Mansur Muslich, *Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakain Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 97-102.

- 3) Buku teks banyak memuat alat bantu pengajaran misalnya gambar, skema, diagram, peta
- 4) Buku teks merupakan rekaman yang permanen yang memudahkan
- 5) Buku teks memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi dan juga kelancaran diskusi
- 6) Buku teks memungkinkan siswa belajar dirumah
- 7) Buku teks memuat bahan ajar yang relatif telah menurut sistem dan logika tertentu

Kenyataan lain juga menunjukkan bahwa masih banyak guru yang bergantung penuh pada buku teks sehingga satu-satunya sumber dalam pembelajaran adalah buku teks tersebut. Pada kondisi seperti ini, peran buku menjadi penting dan sangat menentukan benar-tidaknya pelaksanaan pembelajaran. Konsekuensinya, jika sesuatu yang ada dalam buku tersebut salah, misalnya, pengetahuan siswa pun akan menjadi salah. Sehingga guru haru mengetahui kriteria buku teks yang baik dan benar.

Penggunaan buku teks merupakan cara yang paling efisien karena waktu untuk mempersiapkan bahan ajar berkurang. Disamping itu, buku menyediakan aktivitas yang sudah siap untuk dilaksanakan dan membekali siswa dengan contoh konkret. Alasan lain bagi penggunaan buku teks ialah karena buku teks merupakan kerangka penggunaan buku teks ialah karena buku teks merupakan kerangka kerja yang mengatur dan menjadikan waktu kegiatan program

pembelajaran. Dalam banyak situasi, buku teks dan tugas pembelajaran yang siap pakai. Buku teks merupakan cara yang paling mudah untuk menyediakan bahan pembelajaran. Siswa tidak mempunyai fokus yang jelas tanpa adanya buku teks dan ketergantungan pada guru menjadi tinggi. Bagi guru yang kurang berpengalaman, buku teks berarti keamanan, petunjuk dan bantuan. Alasan penggunaan buku teks seperti ini hanya berlaku jika:

- 1) Buku teks dapat memenuhi kebutuhan guru dan siswa
- 2) Topik-topik dalam buku teks relevan dan menarik bagi guru dan siswa
- 3) Buku teks tidak membatasi kreativitas guru
- 4) Buku teks disusun dengan realitas dan memperhitungkan situasi pembelajaran di kelas
- 5) Buku teks beradaptasi dengan gaya belajar siswa
- 6) Buku teks tidak menjadi guru sebagai budak dan pelayan.

Apabila aspek-aspek ini tidak dipenuhi, maka buku teks hanya akan menguntungkan secara materi bagi pihak-pihak yang dengan terang-terangan atau sembunyi-sembunyi membisniskan buku teks, dan mencemari dunia pendidikan. Dalam hal seperti ini, sebaiknya guru dibekali dengan pengetahuan bagaimana memilih buku teks dan bagaimana mengaplikasikannya secara kreatif di kelas.⁵⁸

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 110.

6. Hubungan Buku Teks dengan Strategi Pembelajaran

Buku teks hendaknya mampu mengomunikasikan materi dan menyampaikan informasi dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran agar setiap anak dapat menyerap dan memahaminya untuk kemudian digunakan pada saat diperlukan. Hal ini hanya dapat dicapai bila penulis buku teks tradisional yang mementingkan perkembangan intelektual haruslah diubah. Buku teks modern lebih memperhatikan karakteristik kepribadian anak, baik mengenai segi emosi, sosial, jasmani maupun segi intelektualnya. Penulis buku teks berusaha mengembangkan semua aspek pribadi anak dengan memberikan bahan pembelajaran yang sesuai dengan cara penyampaian yang bervariasi. Hal ini mengingat bahwa sebenarnya pribadi anak itu tidak dapat dipecah-pecah menjadi beberapa bagian yang terpisah-pisah. Dalam segala tindakannya manusia bersikap sebagai suatu keseluruhan yang utuh.⁵⁹

7. Buku Teks sebagai Bahan Ajar PAI

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar berisi materi pembelajaran (*instructional materials*) yang secara garis besar terdiri dari pengetahuan,

⁵⁹*Ibid*, hlm. 124.

keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.⁶⁰

8. Kriteria Buku Teks Pelajaran yang Berkualitas

Terdapat beberapa pendapat pakar tentang kriteria buku teks pelajaran yang berkualitas diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kriteria buku teks yang berkualitas menurut Pudji Muljono

Buku teks yang berkualitas menurut Pudji Muljono harus memperhatikan hal-hal berikut:

1) Strategi pengolahan informasi

Sebuah buku yang baik harus mampu membangkitkan minat dan perhatian anak (atensi) untuk membaca teks bacaan. Hal ini diperlukan agar informasi mampu diserap ini baru bisa berarti (*meaningfull*) dan diingat bila informasi (tulisan) diolah dalam ingatan jangka panjang, misalnya di kategorisasikan, diberi makna, dan bisa dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (*prior knowledge*).

Informasi yang disampaikan dengan organisasi yang baik akan membentuk jaringan pengetahuan yang saling terjalin, tidak sekedar merupakan ingatan asositif belaka. Berarti sebuah buku harus tampil dalam wajah yang keterbacaannya tinggi, menarik minat dan minat. Selain itu isi bahasanya harus dapat mengoptimalkan tingkat beroleng

⁶⁰Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Baha Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 128

pikir peserta didik, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, pemecahan masalah, pemberian contoh-contoh konkret, eksperimen, dan penelusuran proses dari pengalamannya.

2) Psikologi Perkembangan Peserta Didik

Kesanggupan untuk menerima dan mengolah informasi secara optimal dipengaruhi oleh tingkat perkembangan psikososial seseorang. Artinya penyajian yang baik, bahasa yang baik, belum menjamin sasaran buku pembelajaran. Misalnya, kemampuan kebahasaan seseorang, tingkat kesulitan konsep yang dibahas, menghargai keberagaman dan kesesuaian konteks.

3) Proses Belajar Aktif

Belajar secara bermakna akan mudah terjadi apabila peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar secara terus menerus. Melalui keterlibatan tersebut dapat terjalin komunikasi interaktif yang diperlukan bagi terpeliharanya suasana belajar, dan diperolehnya umpan balik yang diperlukan untuk memacu pembelajaran yang berkelanjutan. Melalui perolehan umpan balik, khususnya yang positif, akan menimbulkan rasa puas yang berfungsi sebagai rewards bagi diri peserta didik, yang pada akhirnya akan membangkitkan motivasi dari dalam diri sendiri untuk menyukai belajar (*internal motivation*).

Dengan demikian, penyajian sebuah buku hendaknya memuat contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, yang merangsang peserta didik untuk mencoba/mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya, agar peserta didik memiliki peluang untuk menjadi kreatif dan inovatif. Melalui penyajian seperti tersebut di atas, lebih lanjut pada diri peserta didik dapat terbentuk *transfer of learning*, dari segala sesuatu yang dipelajari dari buku ke dalam kehidupan nyata sehari-hari.⁶¹

b. Kriteria buku teks yang berkualitas menurut Sitepu

Buku teks memiliki fungsi yang begitu penting bagi siswa, maka sajian buku teks pelajaran harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, perbedaan individual dan jenis kebutuhan anak, serta gaya belajar anak. Selain itu, pada dasarnya buku teks pelajaran yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif sehingga dapat membantu siswa dalam belajar.

Buku teks pelajaran bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di dalam kelas, melainkan buku yang dapat dibaca setiap saat.⁶² Oleh karena itu, buku teks pelajaran harus ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan

⁶¹ Pudji Muljono, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pendidikan Dasar dan Menengah*, Vol. II/No.1/Januari 2007

⁶² Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 21

secara menarik baik dari segi bentuk maupun isinya sehingga berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap.

c. Kriteria buku menurut teks yang berkualitas menurut Susetyo

Buku teks pelajaran yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterampilan-keterampilannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.⁶³

d. Kriteria buku teks yang berkualitas menurut Greene dan Petty

Berdasarkan pendapat greene dan pretyy yang terdapat di dalam skripsi amrih prayoga mengatakan terdapat 10 kriteria yang harus dipenuhi untuk buku teks yang berkualitas, yaitu:⁶⁴

1. Buku teks harus menarik minat anak-anak
2. Buku teks harus mampu memberikan motivasi bagi siswa
3. Buku teks juga harus memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa-siswanya
4. Buku teks seyogyanya harus mempertibangkan aspek-aspek linguistik
5. Buku teks juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya

⁶³ Susetyo, *Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: Pena, 2010), hlm. 164

⁶⁴ Greene dan Petty dalam Kaharuddin Arafah, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Agama*, (Bulletin BSNP, Vol. V/No.2?Agustus 2010). hlm.15

6. Buku teks juga haruslah menstimulasi, merangsang aktivitas pribadi para siswa
 7. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar
 8. Buku teks harus mempunyai sudut pandang yang jelas
 9. Selain itu buku teks harus mampu memberi pementapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa
 10. Buku teks harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakainya
- e. Kriteria buku teks yang berkualitas menurut Mudzakir AS

Berdasarkan hasil penelitian tentang penulisan buku teks pelajaran yang berkualitas menurut Mudzakir AS, ada tiga komponen yang harus diperhatikan dalam penulisan buku teks yang berkualitas, yaitu komponen dasar dan komponen penyempurna. Komponen dasar adalah bagian-bagian yang dijadikan acuan atau rujukan dalam menilai atau mengevaluasi sebuah buku teks. Bagian-bagian tersebut meliputi:

- 1) Aspek isi/materi, yang dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kurikulum, relevansi materi tersebut dengan tujuan pendidikan, dan kesesuaiannya dengan perkembangan kognitif siswa.
- 2) Aspek penyajian, yang dinilai dalam hal kemenarikan bagi siswa, kemudahan untuk dipahami, kemampuannya membangkitkan

keaktifkan siswa, keterhubungan anatarbahan, dan ketersediaan soal dan latihan.

- 3) Aspek bahasa/keterbacaan, dinilai dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dapat meningkatkan daya nalar dan daya cipta siswa, struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahas siswa, dan penggunaan paragraf yang padu.
- 4) Aspek grafika berupa penggunaan format yang terstandar, desain kulit yang menarik, sederhana dan ilustratif, desain isi yang mudah dibaca dan mendukung materi buku, cetakan yang bersih, jelas dan kontras, dan penjilidan yang baik dan kuat.
- 5) Aspek keamanan, dinilai berdasarkan nilai budaya yang sadar akan keanekaragaman dan keaktualan, norma yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, moral yang menghormati kerukunan hidup umat/antarumat beragama dan menghormati ajaran agama, dan global yang menghormati martabat kemanusiaan.

Komponen yang kedua yaitu kompinen pelengkap. Komponen ini merupakan bagian-bagian yang melengkapi dan menunjang kesempurnaan sebuah buku. Komponen pelengkapan meliputi:

- 1) Buku petunjuk guru yang berisi pedoman, cara pembelajaran, yang dapat dijadikan oleh guru sebagai tuntutan dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Bahan rekaman berupa kaset atau CD-Room yang digunakan untuk bahan menyimak seperti pidato, ceramah, khutbah, berita, pembacaan puisi, drama, dan lain sebagainya.
- 3) Buku kerja siswa yang berisi tugas-tugas, kegiatan, dan latihan, yang harus dilakukan siswa di luar jam belajar dalam kelas.
- 4) Buku sumber untuk memperluas memperkaya pemahaman dan pengertian materi yang bertulis di dalam buku teks.

Komponen ketiga yaitu komponen penyempurna meliputi beberapa hal berikut:

- 1) Warna, yakni penggunaan warna yang alam/natural pada foto
- 2) Glosarium, yakni kamus kosakata yang disediakan di bagian akhir buku teks untuk memudahkan pencarian kata yang tidak diketahui
- 3) Indeks, yakni daftar kata dari kata-kata yang dimuat dalam buku
- 4) Ukuran font antara 12-14 pts untuk Times New Roman, atau yang sebanding dengannya untuk jenis font lain, kecuali judul disesuaikan dengan kebutuhan.⁶⁵

⁶⁵ Mudzakir AS, *Penulisan Buku Teks Yang Berkualitas*, (Yogyakarta, 2012), hlm. 14-15

Beberapa pendapat pakar tersebut dapat digunakan untuk menyusun konsep tentang buku teks yang berkualitas.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran, dan istilah belajar mengajar yang kita perdebatkan, atau kita abaikan saja yang penting makna dari ketiganya. Pembelajaran adalah suatu upaya dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan informal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu.⁶⁶

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁶⁷ Dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi edukatif antara dua pihak yaitu peserta didik yang melakukan kegiatan belajar dengan pendidika yang melakukan

⁶⁶ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 128

⁶⁷ Dimiyati dan Mujiono, *Belajaran dan Pembelajaran*, (Semarang: Gunung jati bekerja sama dengan Rineka Cipta, 1999), hlm. 157

membelajarkan, dimana terdapat juga proses memilih menetapkan, mengembangkan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Terdapat pengertian Pendidikan Agama Islam menurut para ahli antara lain:

- a. Menurut Prof. Dr. Jalaluddin yang dikutip dalam buku Herman Zaini dan Muhtarom “Pendidikan Agama Islam yaitu usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi manusia secara optimal agar dapat menjadikan pengabdian Allah yang setia, berdasarkan dan dengan pertimbangan latar belakang perbedaan individu, tingkat usaha, jenis kelamin dan lingkungan masing-masing”.⁶⁸
- b. Menurut Amin Haedar yang dikutip dalam buku Herman Zaini dan Muhtarom “Pendidikan Agama Islam adalah segala sesuatu usaha untuk mengembangkan fitrah manusia dan sumber insani menuju terbentuknya insan kamil sesuai dengan norma Islam”.⁶⁹

Di dalam GBPP PAI disekolah umum, dijelaskna bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam

⁶⁸ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm.78.

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 79

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.⁷⁰

Di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 Pasal 37 ayat 1 dan 2 ditegaskan bahwa ditegaskan bahwa setiap jenjang pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama.⁷¹ Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi Pendidikan Agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:⁷²

- a. PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai.
- c. Guru PAI melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari

⁷⁰ Akmal Hawi , *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm.56

⁷¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm.26

⁷² Akmal Hawi, *Op. Cit*, hlm. 19-20

peserta didik, disamping membentuk kesalahan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalahan sosial.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam meupakan suatu interaksi individu dalam bentuk kegiatan bimbingan yang menghasilkan perubahan diri seseorang tersebut melalui bimbingan sehingga mampu memahami, menghayati, mengamalkan dan membiasakan ajaran Islam dalam kehiupan sehari-hari, sehingga menjadi hamba Allah Swt yang setia.

C. Pengertian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

“Standar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan”⁷³ ,

Sedangkan di dalam pocket oxford dictionary and thesaurus ”*Standar is a measure or model used to make comparisons*” artinya model untuk dicontoh atau di teladani. Dikenal juga berbagai pengertian yang lain tentang standar.

Peraturan pemerintahan No. 102 tahun 2000 dijelaskan bahwa standar adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dilakukan termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengalaman perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.⁷⁴

⁷³ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1089

⁷⁴ Peraturan Pemerintahan Nomor 102 tahun 2000

Dari beberapa pengertian standar di atas dapat disimpulkan bahwa standar adalah pedoman yang harus dipergunakan sebagai petunjuk dalam menjalankan profesi secara baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya⁷⁵. Standar dalam hal ini adalah ukuran tertentu yang dipakai patokan buku teks pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Teori yang Digunakan untuk Menganalisis

Dalam Undang-undang No.20/2003 bab 1 ayat (17) dikemukakan bahwa. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Terdapat delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, kompetensi, lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Dijelaskan pula bahwa pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.⁷⁶

Tujuan penilaian buku teks adalah untuk memastikan bahwa buku-buku teks yang akan digunakan di sekolah-sekolah benar-benar layak pakai dan

⁷⁵ Mansur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.23

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 41-42.

memenuhi standar nasional. Peraturan perundang-undangan yang melandasi penilaian buku teks pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaga Negara Negara Nomor 4496) pasal 43 ayat (3) menyatakan bahwa “standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan”.⁷⁷ Selanjutnya pasal yang sama ayat (4) menyatakan bahwa “Standar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap peserta didik”.⁷⁸ Lebih lanjut Pasal 43 ayat (5) menyatakan bahwa “Kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri”.⁷⁹
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran Pasal 1 menyatakan bahwa:

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian kemampuan

⁷⁷ Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaga Negara Negara Nomor 4496) pasal 43 ayat (3), hlm 32

⁷⁸ *Ibid*, hlm. 32

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 323.

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.⁸⁰

Selanjutnya Pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa:

Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).⁸¹

3. Standar Buku Teks Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)

Tekait dengan penilaian buku teks ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrument penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk dapat dikategorikan sebagai buku teks standar. Menurut BSNP, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakaian buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya. Bagi penilai buku teks, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa

⁸⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran Pasal 1, hln. 2

⁸¹ *Ibid*, hlm. 2.

dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran ditingkat buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran ditingkat satuan pendidikan tertentu.⁸² Pada penelitian ini penulis menganalisis kelayakan isi buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sehingga isi dari buku teks tersebut dapat digunakan untuk proses belajar mengajar. Komponen penelitian buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Kurikulum 2013 yang dipandang berkaitan dengan kelayakan isi/materi yang termuat dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, meliputi 4 dimensi, yaitu:⁸³

1) Dimensi Sikap Spiritual (KI-1)

a) Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya

Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenai Agama Islam lebih dalam dan meningkatkan Iman kepada Allah SWT.

Ajakan untuk menghayati Agama Islam harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan.

b) Ajakan untuk mengamalkan agama yang dianutnya

⁸² Mansur Muslich, *Op.cit*, hlm. 292.

⁸³ Dikutip dari <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340> pukul 13.35 Wib tanggal 7 januari 2018.

Ajakan untuk mengamalkan agama harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penguasaan, contohnya meniru keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

2) Dimensi Sikap Sosial (KI-2)

a) Kecakapan personal

Materi yang disajikan minimal mengajar peserta didik mengembangkan, mengenal kelebihan dan kekurangan. serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, makhluk sosial, dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan serta percaya diri.

b) Kecakapan sosial

Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dalam buku minimal mengajar peserta didik untuk mengembangkan kecakapan hidup dan mampu berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerjasama dengan orang lain untuk membentuk perilaku bermasyarakat (gotong royong, toleransi, bertanggung jawab, terbuka, dan cinta damai).

3) Dimensi Pengetahuan (KI-3)

a) Cakupan materi

(1) Kelengkapan materi

Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI-1) dan Kompetensi Dasar (KI-2) Materi yang diuraikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

(2) Keluasan Materi

Materi, contoh, dan latihan yang disajikan minimal mencerminkan jbaran subtansi materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti 3 (KI-3) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

(3) Kedalaman materi

Materi mencakup pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri-ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/ rumus/ aturan/ kaidah, mengontruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan KI dan KD yang telah dirumuskan yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik.

b) Keakuratan materi

(1) Akurasi konsep

Materi menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep, sederhana, jelas, mudah dipahami, dan tepat penggunaannya sesuai dengan pokok bahasa dan perkembangan peserta didik.

(2) Akurasi teori

Teori yang disajikan menyebutkan sumber, disajikan secara sederhana dan mudah dipahami, sistemik dan runtut, lugas, sesuai dengan perkembangan peserta didik.

(3) Akurasi metode/prosedur

Metode yang disajikan dapat diterapkan secara runtut dan benar sesuai dengan kaidah keilmuan, mudah dipahami, relevan dan bisa diterapkan secara praktis yang menggambarkan tahapan pembelajaran yang berbasis aktivitas (*activity based*).

d) Kemutakhiran dan kontekstual

(a) Ketermasaan dan kesesuaian dengan perkembangan ilmu

Materi, contoh, dan latihan, serta rujukan yang disajikan relevan dan menarik, serta mencerminkan peristiwa, kejadian atau kondisi ketermasaan (*up to date*) sesuai dengan

perkembangan keilmuan Agama Islam dan mendorong siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang sesuai.

(b) Menumbuhkan rasa ingin tahu dan memberikan tantangan untuk belajar lebih jauh

Ajakan untuk mengamalkan agama harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan, contohnya meniru keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

4) Dimensi Keterampilan (KI-4)

a) Cakupan keterampilan

Kegiatan yang disajikan dapat mengembangkan semua aspek keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti 4 (KI-4) yang dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan tahap perkembangannya.

b) Akurasi kegiatan

Kegiatan yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan prosedur yang akurat, dan kegiatan dapat dilaksanakan (*workable*) oleh siswa sesuai dengan tahap perkembangan.

c) Aplikasi keterampilan

Memotivasi peserta didik untuk bekerja keras dan maju melalui berbagi aktivitas di kelas dan diluar kelas yang hasilnya dilaporkan secara tertulis dengan tahap perkembangan.

Jika melihat fungsi buku teks, maka sajian buku teks hendaknya memperhatikan (1) pertumbuhan dan perkembangan anak, (2) perbedaan individual dan perbedaan kebutuhan anak, (3) gaya belajar anak.⁸⁴

BAB III

GAMBARAN UMUM BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KELAS X

A. Identitas Buku

Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas X terbitan Kementerian pendidikan dan kebudayaan, merupakan buku pelajaran yang diperuntukkan bagi para peserta didik pada tingkat menengah atas (SMA), yang disusun langsung oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Penyusunan buku

⁸⁴ Mansur Muslich, *Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 23.

ini mengacu pada kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu pada Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar yang telah disusun oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Pada setiap awal materi pelajaran terdapat kolom peta konsep yang menggambarkan secara umum materi yang akan dibahas, materi yang dikembangkan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini meliputi: 1) Aqidah, 2) Akhlak dan Budi Pekerti, 3) Fiqih, 4) Sejarah Peradaban Islam dan, 5) Al -Qu'an dan Hadist.

Gambar identitas buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti” dapat dijelaskan sebagai berikut:

Judul buku : “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”

Jenjang/kelas : X (sepuluh) SMA/MA

Penyusun : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun Terbit : 2016

Kota Terbit : Jakarta

Adapun tampilan bagian depan dari bukunya sebagai berikut:⁸⁵

Gambar. 3.1

Cover Buku

⁸⁵ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016).



B. Latar Belakang dan Tujuan Penyusunan Buku

Dalam penusunan buku teks ajar pasti memiliki latar belakang atau alasan tertentu yang disampaikan oleh penulis atau penyusun, latar belakang dan tujuan dalam teks PAI dan Budi Pekerti ini dapat dilihat dari kata pengantar yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan dan Tim Penulis, sebagai berikut:⁸⁶

Segala puji bagi Allah Swt, atas segala karunia dan nikmat-Nya sehingga Alhamdulillah penulisan buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Buku ini disusun berdasarkan amanat Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang Standar Isi kurikulum 2013. Sedangkan sistematika penyusunan buku didasarkan pada Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang standar Proses. Dalam standar proses, pembelajaran dilakukan

⁸⁶ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016). hlm. iii-iv

dengan memaksimalkan kemampuan siswa melalui pendekatan saintifik melalui langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menata, dan mengomunikasikan. Selanjutnya, langkah-langkah tersebut diintegrasikan ke dalam penulisan buku melalui proses dan rubrikasi Membuka Relung Hati (mengamati), Mengkritik Sekitar Kita (menanya), Memperkaya Khazanah Peserta Didik (menalar), Menerapkan Perilaku Muliah (mencoba dan mengomunikasikan).

Penulisan buku teks ini juga menitik beratkan pada lima aspek Pendidikan Agama Islam, Yaitu aspek *al-Qur'an* – Hadis, aspek akidah/keimanan, aspek akhlak, aspek fikih/ibadah, dan aspek tarikh/sejarah peradaban Islam dengan cakupan materi masing-masing aspek sebagai berikut.

1. Aspek *al-Qur'an* – Hadis meliputi:
 - a. *Al-Qur'an* surat *al-Hujurat/49: 10 dan 12* serta Hadis tentang kontrol diri prasangka bail, dan persaudaraan.
 - b. *Al-Qur'an* surat *al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2*, serta Hadis tentang larang pergaulan bebas dan perbuatan zina.
2. Aspek akidah/keimanan meliputi:
 - a. *Al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Wakil, al-Matin, al-Jami, al-'Adl, dan al-Akhir.*
 - b. Iman kepada maliakat-malaikat Allah Swt.
3. Aspek akhlak meliputi:
 - a. Ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
 - b. Manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Semangat keilmuan.
4. Aspek fikih/ibadah meliputi:
 - a. Kedudukan *al-Qur'an*, Hadis, dan *Ijtihad* sebagai sumber hukum Islam.
 - b. Hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.
5. Aspek tarikh/sejarah peradaban Islam meliputi:
 - a. Subtansi, strategi dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah.
 - b. Subtansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah.

Semua materi di atas ditulis dan disusun secara sederhana namun sistematis sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kompetensi peserta didik pada jenjang SMA kelas X.

Akhirnya, penulisan menyadari sepenuh hati bahwa dalam penulisan buku ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi cakupan materi maupun sistematis dan pemilihan bahasa

yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan buku ini dan kepada Allah Swt. kami berserah diri.⁸⁷

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2015/2016 telah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2015/2016 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi kedua, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terimah kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka 2045.

⁸⁷ *Ibid*, hlm. iii-iv

Melihat pernyataan di atas yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dapat diketahui bahwa latar belakang penyusunan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini adalah untuk meningkatkan ilmu agama Islam yang berkaitan dengan ilmu al-Qur'an dan Hadist, aqidah, akhlak dan SKI. Para peserta didik yang mana hal ini selaras dengan kurikulum 2013 yang telah dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Disamping itu adanya penyusunan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan peserta didik juga bertambah pengetahuan, wawasan, meningkatkan kecakapan dan keterampilan serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya.

Sedangkan tujuan dari penyusunan buku ini yaitu berusaha untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pengetahuan agamanya, mengaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian mereka yang sesuai dengan tuntutan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial, sehingga dapat memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka.

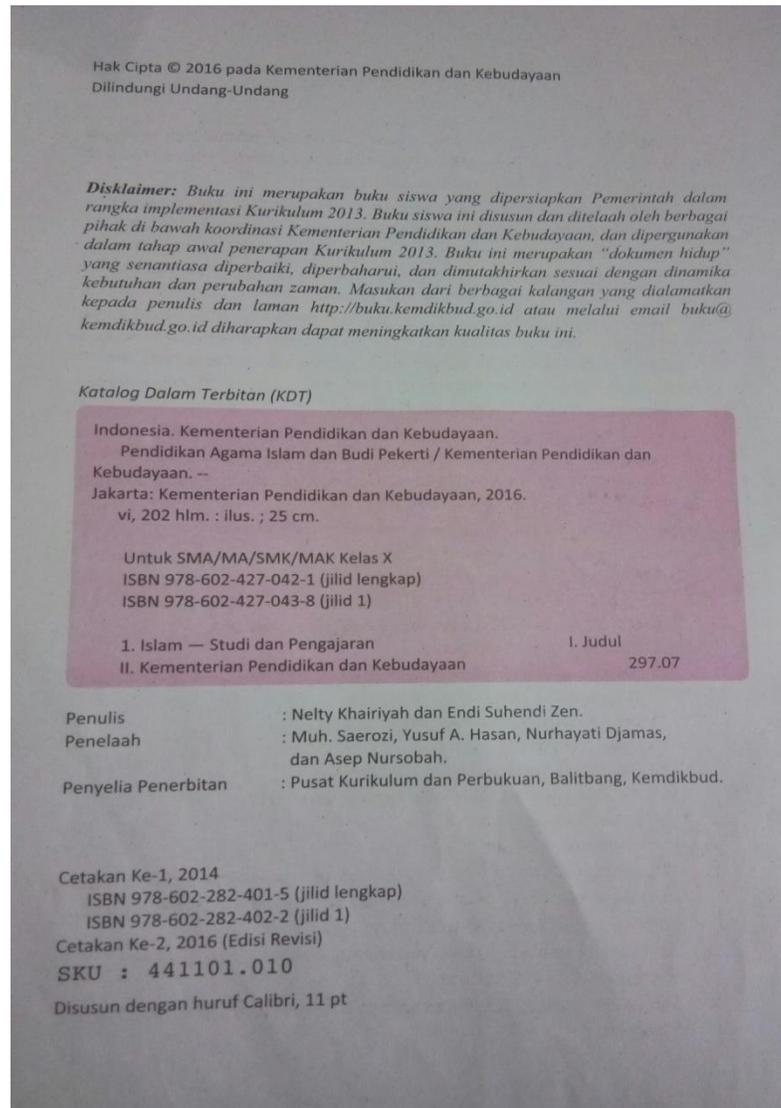
C. Sistematika Buku

Buku ini memiliki ukuran A4 dengan ketebalan iii + 202 halaman. Sampul ini berwarna hijau, bagian depan terdapat gambar orang sedang mengaji yang bertuliskan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat dijelaskan kepada pengguna itu sebagai judul dari buku, dibagian pojok kiri atas tertulis Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2016, yang menunjukkan bahwa buku ini diterbitkan oleh Kemendikbud Republik Indonesia tahun 2016 dan bagian pojok kirinya terdapat tulisan Kurikulum 2013 edisi revisi sebagai penegas bahwa buku tersebut adalah edisi revisi (cetakan ke-2) dari terbitan sebelumnya (cetakan ke-1). Di bagian pojok kanan bahwa terdapat petunjuk bagi penggunaan buku yaitu untuk kelas X SMA/MA/SMK/MAK.⁸⁸

Gambar. 3.2

Lembar Pengesahan

⁸⁸ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016). hlm. ii.



Kemudian selanjutnya adalah halaman indentitas buku yaitu tentang undang-undang hak cipta, penegasan secara tertulis bahwa buku ini adalah milik Nagara dan tidak diperdagangkan, Katalog Dalam Terbitan (KDT) kontributor naskah Endi Suhendi Zen dan Nelly Khairiyah penyelia penerbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Bagian akhir dalam

halaman ini yaitu menjelaskan tentang cetakan buku dan karakter huruf yang digunakan, agar lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar yang diatas.⁸⁹

Halaman selanjutnya adalah kata pengantar yang ditulis langsung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Tim Penulis. Pada kata pengantar Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Tim Penulis menulis tentang struktur dari ajaran islam, menjelaskan bahwa pendidikan akhlak adalah yang terpenting dan perkembanganb akhlak mulia adalah hal yang terpenting dalam ajaran Islam yang diselaraskan dengan tujuan kurikulum 2013 yang telah dirancang. Disamping itu dalam kata pengantar juga menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan disusunnya buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini sebagai proses perbaikan pendidikan di Indonesia, selain itu Mendikbud juga menuliskan bahwa buku ini adalah sebagai perbaikan dan penyempurna dari edisi yang pertama dan sangat terbuka untuk memberikan kritik, saran dan masukan bagi pembaca sebagai pebaikan edisi selanjutnya.

Pada bagian selanjutnya adalah halaman daftar isi yang terdiri dari tiga halaman, di dalamnya berisi tentang materi-materi yang akan dibahas di halaman selanjutnya, materi pelajaran terdiri dari sebelas bab dan setiap babnya terdiri dari enam sub bab.

⁸⁹ *Ibid*, hlm. ii.

Setelah halaman daftar isi yaitu pembahasan dari materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, setiap materi atau bab diawali dengan halaman judul dan peta konsep materi pelajaran yang akan dibahas. Kemudian setiap bab terdapat kolom membuka relung hati yang berisi cerita atau artikel dilengkapi dengan dalil dari al-Qur'an dan hadist berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Dilanjutkan dengan sub bab mengkritik sekitar kita yang berisi gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas sebagai perangsang peserta didik untuk berfikir kritis dan memberi tanggapan maksud dari gambar tersebut. Kemudian dipaparkan materi-materi yang menjadi kompetensi inti dan kompetensi dasar babnya. Setiap akhir dari pembahasan materi disajikan kolom yang berisi cerita atau kisah inspiratif yang dapat dijadikan motivasi untuk peserta didik.

Dibagian selanjutnya terdapat sub bab memperkaya khazanah peserta didik yang berisikan tentang penjelasan materi judul bab yang dijelaskan berdasarkan poin-poin penting dari setiap pembahasan materi yang telah di ulas pada setiap babnya dan diakhiri dengan evaluasi berupa bentuk latihan antara lain penerapan, pilihan uraian, dan tugas individu, sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik dalam pemahaman materi yang telah dipelajari.

Pada bagian akhir buku secara berurutan terdiri dari indeks yang berisi kata-kata sukar atau asing beserta halaman kemunculan yang tersusun secara

alfabetis. Kemudian halaman daftar pustaka dan ikhtisar. Profil Penulis yang berisi tentang riwayat hidup dan pendidikan. Kemudian Profil Penelaahan buku.

Sampul belakang tertulis judul buku dan tujuan kelas buku tersebut digunakan, di bagian pojok kanan atas tertulis Pendidika Agama Islam dan Budi Pekerti. Di bagian tengah terdapat kolom yang berisikan penelaahan singkat mengenai isi buku paket, dan terdapat di bagian bawah tertulis harga buku dan ISBN: 978-602-427-042-1 (jilid lengkap) dan 978-602-427-043-8 (jilid 1).⁹⁰

D. Konten Materi

Dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini, terdiri dari 11 bab pelajaran, setiap pelajaran terdiri dari 6 sub bab bahasan yang mencakup renungan, pengamatan, materi dan latihan soal untuk peserta didik. Disetiap babnya, dilengkapi dengan peta konsep dan rangkuman materi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami inti dari setiap materi pelajaran. Materi pelajaran yang dipaparkan dalam buku ini diantaranya meliputi : 1) al-Qur'an dan Hadist, 2) Aqidah, 3) Akhlak dan Budi Pekerti, 4) Fiqih, 5) Sejarah Peradaban Islam, penyajian dalam buku ini juga terdapat beberapa rubrik yang dijadikan fokus aktivitas peserta didik serta memberikan penekanan-penekanan pada aktivitas belajar mandiri kepada peserta didik yaitu dengan adanya fitur-fitur seperti: peta konsep, membuka relung hati, mengkritisi, memperkaya

⁹⁰ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016).

khazanah peserta didik, pesan-pesan mulia, menerapkan perilaku mulia, rangkuman dan evaluasi.

Dekripsi mengenai konteks materi yang terkandung dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dapat dijelaskan sebagai berikut:⁹¹

1. Bab 1 : Aku selalu dekat dengan Allah swt.

Pada materi pembelajaran Bab 1 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

- A. Membuka Relung Hati
- B. Mengkritisi Sekitar Kita
- C. Memperkaya Khasanah Peserta didik

Memahami makna al-asma'u al-husna : al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir.

- 1. Pengertian al-asma'u al-husna
- 2. Dalil tentang al-asma'u al-husna

- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi

2. Bab 2 : Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri Pada materi pembelajaran Bab 2 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

⁹¹ *Ibid*, hlm. 1-186

- A. Membuka Relung Hati
 - B. Mengkritisi Sekitar Kita
 - C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami makna Busana Muslim atau Muslimah dan Menutup Aurat
 - a. Makna Aurat
 - b. Makna Jilbab dan Busana Muslimah
 - 2. Ayat-ayat al-Qur'an dan tentang Perintah Berbusana Muslim/ Muslimah
 - D. Menerapkan Perilaku Mulia
 - E. Rangkuman
 - F. Evaluasi
3. Bab 3 : Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian Pada materi pembelajaran Bab 3 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:
- A. Membuka Relung Hati
 - B. Mengkritisi Sekitar Kita
 - C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 - 1. Memahami makna Kejujuran
 - a. Pengertian Jujur
 - b. Pembagian Sifat Jujur
 - 2. Ayat-ayat al-Qur'an dan tentang Perintah Berlaku Jujur
 - D. Menerapkan Perilaku Mulia
 - E. Rangkuman

F. Evaluasi

4. Bab 4 : al Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku Pada materi pembelajaran Bab 4 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

A. Membuka Relung Hati

B. Mengkritisi Sekitar Kita

C. Memperkaya Khazanah Peserta didik

1. Memahami al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam

a. Pengertian al-Qur'an

b. Kedudukan al-Qur'an sebagai Sumber Hukum Islam

c. Kandungan Hukum dalam al-Qur'an

2. Hadis atau Sunnah

3. Ijtihad sebagai upaya memahami al-Qur'an dan Hadis

4. Pembagian Hukum Islam

D. Menerapkan Perilaku Mulia

E. Rangkuman

F. Evaluasi

5. Bab 5 : Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Mekah Pada materi pembelajaran Bab 5 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

A. Membuka Relung Hati

B. Mengkritisi Sekitar Kita

C. Memperkaya Khasanah Peserta didik

1. Meneladani Perjuangan Rasulullah di Mekah
 2. Strategi Dakwah Rasulullah saw. Di Mekah
 3. Reaksi Kafir Quraisy terhadap Dakwah Rasulullah saw
 4. Contoh-contoh Penyiksaan Quraisy terhadap Rasulullah saw. Dan Para pengikutnya
 5. Perjanjian Aqabah
 6. Peristiwa Hijrah Kaum Muslimin
- D. Menerapkan Perilaku Mulia
- E. Rangkuman
- F. Evaluasi
6. Bab 6 : Meniti Hidup dengan Kemuliaan Pada materi pembelajaran Bab 6 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:
- A. Membuka Relung Hati
 - B. Mengkritisi Sekitar Kita
 - C. Memperkaya Khasanah Peserta didik
 1. Memahami makna pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan
 - a. Pengendalian diri
 - b. Prasangka baik
 - c. Persaudaraan (ukhuwwah)
 2. Ayat-ayat al-Qur'an tentang pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan

3. Hadis tentang pengendalian diri, prasangka baik, dan persaudaraan

D. Menerapkan Perilaku Mulia

E. Rangkuman

F. Evaluasi

7. Bab 7 : Malaikat selalu bersamaku. Pada materi pembelajaran Bab 7 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

A. Membuka Relung Hati

B. Mengkritisi Sekitar Kita

C. Memperkaya Khasanah Peserta didik

1. Memahami makna iman kepada Malaikat dan tugastugasnya

a. Pengertian iman kepada Malaikat

b. Hukum beriman kepada malaikat

c. Tentang penciptaan malaikat

d. Perbedaan Malaikat dengan manusia dan Jin

e. Jumlah Malaikat

f. Nama Malaikat dan tugasnya masing-masing

2. Hikmah beriman kepada Malaikat

D. Menerapkan Perilaku Mulia

E. Rangkuman

F. Evaluasi

8. Bab 8 : Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan. Pada

materi pembelajaran Bab 8 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

A. Membuka Relung Hati

B. Mengkritisi Sekitar Kita

C. Memperkaya Khasanah Peserta didik

1. Memahami makna Haji, Zakat, dan Wakaf

a. Pengertian Wakaf

b. Hukum Haji

c. Rukun dan Syarat Haji

d. Jenis Haji

e. Keutamaan Haji

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

b. Hukum Zakat

c. Syarat dan Rukun Zakat

d. Hikmah dan Keutamaan Ibadah Zakat

3. Wakaf

a. Pengertian Wakaf

b. Hukum Wakaf

c. Rukun dan Syarat Wakaf

d. Lafaz atau Ikrar Wakaf (Shighat)

- e. Hikmah dan Keutamaan Wakaf
- f. Harta Wakaf dan Pemanfaatan Wakaf
- g. Prinsip-prinsip pengelolaan wakaf

D. Menerapkan Perilaku Mulia

E. Rangkuman

F. Evaluasi

9. Bab 9 : Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw di Madinah. Pada materi pembelajaran Bab 9 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

A. Membuka Relung Hati

B. Mengkritisi Sekitar Kita

C. Memperkaya Khasanah Peserta didik

1. Memahami perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw
2. Substansi dakwah Nabi di Madinah
3. Strategi dakwah Nabi saw. Di Madinah

D. Menerapkan Perilaku Mulia

E. Rangkuman

F. Evaluasi

10. Bab 10 : Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan Pada materi pembelajaran Bab 10 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

A. Membuka Relung Hati

B. Mengkritisi Sekitar Kita

C. Memperkaya Khasanah Peserta didik

1. Memahami makna menuntut ilmu
 - a. Kewajiban menuntut ilmu
 - b. Hukum menuntut ilmu
2. Ayat-ayat al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan
3. Hadis tentang mencari ilmu dan keutamaannya

D. Menerapkan Perilaku Mulia

E. Rangkuman

F. Evaluasi

11. Bab 11: Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan

Zina Pada materi pembelajaran Bab 12 terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

A. Membuka Relung Hati

B. Mengkritisi Sekitar Kita

C. Memperkaya Khasanah Peserta didik

1. Memahami makna larangan pergaulan bebas dan zina
2. Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis tentang larangan mendekati zina

D. Menerapkan Perilaku Mulia

E. Rangkuman

F. Evaluasi⁹²

⁹² Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), hlm. 1-186.

BAB IV

ANALISIS ISI BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI

PEKERTI SMA KELAS X MENURUT BADAN

STANDAR NASIONAL PENDDIDIKAN

(BSNP)

Dalam Permendiknas nomor 2 Tahun 2008 pasal 4 ayat 1 yang menyatakan bahwa: “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan-pakai terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebelum digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan “.⁹³

Melihat Peraturan Menteri di atas maka Badan Standar Nasional Pendidikan Menetapkan beberapa aspek dalam penilaian buku teks, antara lain adalah penilaian terhadap kelayakan isi, penilaian kelayakan kelayakan bahasa, penilaian kelayakan penyajian dan penilaian kelayakan kegrafikan.

Namun dalam pembahasan penelitian ini hanya memfokuskan pada salah satu penilaian saja yaitu pada penilaian kelayakan isi pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, analisis buku ini menggunakan instrument penilaian kelayakan isi dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), sebagaimana aspek-aspek yang telah disusun dalam buktir kisi-kisi yang ada dalam bab pertama, kemudian analisis buku dilakukan secara runtut dari setiap bab atau tema pelajaran, apakah materi yang disajikan dalam buku PAI dan Budi Pekerti tersebut sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) pada jenjang SMA kelas X.

Materi yang disajikan didalam buku paket/teks pendidikan agama islam dan budi pekerti menurut Badan Standar Nasional Pendidikan bahwasannya materi yang terdapat di buku paket harus mencakup berbagai dimensi yaitu, dimensi sikap spiritual yang meliputi ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya, ajakan

⁹³ Permendiknas nomor 2 Tahun 2008 pasal 4 ayat 1

untuk mengamalkan agama yang dianutnya. Dimensi sikap sosial yang meliputi kecakapan personal, kecakapan soial. Dimensi pengetahuan yang meliputi: a) cakupan materi yang berkaitan dengan kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi. b) keakuratan materi yang berkaitan dengan akurasi konsep, akurasi teori, akurasi prosedur. c) Kemutakhiran dan kontekstual yang meliputi ketersamaan dan kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memberikan tantangan untuk belajar lebih jauh. Dimensi keterampilan yang meliputi cakupan keterampilan, akurasi kegiatan dan aplikasi keterampilan.

Berikut adalah hasil analisis isi buku PAI dan Budi Pekerti menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP):

A. Analisis Kesesuaian KI, KD dengan Materi Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

1. Bab I “Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt”

Tabel. 4.1

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 1

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
-----	-----------------	------------------	----------	------

1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Menyakini bahawa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir.	Materi yang tersaji pada bab 1 ini sudah menyentuh ranah KI 1 dan KD 1 yang terdapat pada halaman 2-3 yaitu tentang menghayati agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya	4
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan	Memiliki sikap keluhuran budi: kokoh pendirian, pemberian rasa	Materi yang tersaji pada bab 1 ini sudah menyentuh	4

	<p>percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmau al-Husna: Al-karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-'Adl, dan al-Akhir.</i></p>	<p>ranah KI 2 dan KD 2 yang terdapat pada halaman 16 yaitu tentang menumbuhkan karakter baik dan sikap positif, kerukunan hidup beragama peserta didik. tetapi pada bab 2 ini tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik</p>	
--	---	--	--	--

3.	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>Menganalisis makna <i>al-Asmau al-Husna: Al-karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-'Adl, dan al-Akhir.</i></p>	<p>Materi yang tersaji pada bab 1 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3 yang terdapat pada halaman 5-20 yaitu memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KI 3 dan KI 3. Terdapat contoh yang bervariasi pada halaman 6-12.</p>	4
----	--	---	--	---

			Materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan hubungan makna-makna <i>al-Asmau al-Husna: Al-karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.	Materi yang tersaji pada bab 1 ini kurang menyentuh ranah KI 4 dan KD 4 karena tidak memuat latihan pemecahan masalah. Tetapi sudah memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman	3

			5, 13, 16, 17, 18, dan 19. Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan.	
--	--	--	---	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 1 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurang dibagian Kompetensi Dasarnya karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

2. Bab II “Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keidahan Diri”

Tabel. 4. 2

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 2

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan	Terbiasa berpakaian sesuai	Materi yang tersaji pada	2

	menghargai ajaran agama yang dianutnya.	dengan syariat Islam.	bab 2 ini belum menyentuh ranah KI 1 dan KD 1 yang berkaitan dengan menghayati agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya. dikarenakan tidak terdapat kalimat yang mengajak untuk menghayati agama yang dianut. Hanya	
--	---	-----------------------	---	--

			<p>mengaja mengamalkan agama yang dianut. yang terdapat pada halaman 22</p>	
2.	<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.</p>	<p>Materi yang tersaji pada bab 2 ini sudah menyentuh ranah KI 2 dan KD 2 yang terdapat pada halaman 22 terdapat kalimat yang dapat menunbuhkan karakter baik yaitu berpikir</p>	4

			<p>kritis untuk menyimpulkan suatu kejadian yang sudah terbiasa dilakukan oleh para lelaki maupun perempuan yang membuka auratnya. Pada halaman 28 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan sikap positif dan kerukunan hidup beragama.</p>	
--	--	--	--	--

			Tetapi pada bab 2 ini tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpeserta didik.	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.	Materi yang tersaji pada bab 2 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3 karena memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang	4

			<p>mendukung tercapainya KD. Terdapat contoh yang bervariasi yang terdapat pada halaman 21-22. Materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</p>	
4.	<p>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan</p>	<p>Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai dengan Islam.</p>	<p>Materi yang tersaji pada bab 2 ini sudah menyentuh ranah KI 4 dan KD 4 tetapi</p>	3

	anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia		ada kekurangan yaitu tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah. Tetapi memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 23 dan 24. memuat latihan pemecahan masalah termasuk manemukan.	
--	--	--	--	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 2 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurangan dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudian Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

3. Bab III “Mempertahankan Kejujuran Sebagai Cermin Kepribadian”

Tabel. 4.3

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 3

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.	Materi yang tersaji pada bab 3 ini belum menyentuh ranah KI 1, karena tidak membahas tentang menghayati	2

			<p>agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya.</p> <p>Sedangkan pada bab satu ini sudah menyentuh KD 1 tentang Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama yang terdapat pada halaman 34</p>	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Materi yang tersaji pada bab 3 ini belum	

<p>percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>		<p>menyentuh ranah KI 2 dan KD 2, karena pada halaman 34 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir kritis melalui kisah para koruptor yang ditangkap KPK akibat tidak jujur dan mencari perbuatan yang tidak jujur dan</p>	
---	--	---	--

			<p>upaya untuk menghindari hal tersebut. Kemudian pada halaman 42 terdapat kalimat yang menumbuhkan karakter baik dan sikap positif dan kerukunan hidup beragama yaitu berkata jujur dalam keadaan apapun termasuk bercanda. tetapi di bab 3</p>	
--	--	--	--	--

			ini tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama anatarpeserta didik.	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.	Materi yang tersaji pada bab 2 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3 tetapi ada kekurangan yaitu tidak memuat beragam startegi pemecahan	4

			<p>masalah.</p> <p>Tetapi memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 34 dan 42.</p> <p>memuat latihan pemecahan masalah termasuk manemukan.</p>	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak	Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.	Materi yang tersaji pada bab 2 ini sudah menyentuh ranah KI 4 dan KD 4 karena	3

	<p>sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>		<p>menyajikan contoh perilaku sehari-hari dengan keimanan. Tidak memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 35, 36 dan 39. Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan. Tidak memuat beragam strategi</p>	
--	--	--	--	--

			pemecahan masalah.	
--	--	--	--------------------	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 3 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurang dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudia Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

4. Bab IV “Al-Qur’an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku ”

Tabel. 4.4

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 4

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Menyakini al-Qur’an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum islam.	Materi yang tersaji pada bab 4 ini belum menyentuh ranah KI 1 yaitu tentang menghayati agama yang	2

			dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya. Dan pada bab ini sudah menyentuh KD 1 yaitu tentang menyakini al-Qur'an, Hadis dan ijihad sebagai sumber hukum islam yang terdapat pada halaman 48.	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya	Menunjukan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi	Materi yang tersaji pada bab 4 ini sudah menyentuh ranah KI 2 dan	4

	<p>diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijithad sebagai sumber hukum Islam.</p>	<p>KD 2, karena pada halaman 47, dan 48 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir kritis dan teeliti. Kemudian pada halaman 49 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama antarpeserta didik. Kemudian pada halaman 59 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan</p>	
--	---	---	---	--

			<p>karakter baik yaitu berpikir kritis dan teliti.</p>	
3.	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam.</p>	<p>Materi yang tersaji pada bab 4 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3, Karena memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3. Kemudian terdapat contoh yang bervariasi yang terletak pada halaman</p>	4

			49, 56 dan 62. Kemudian materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.	Materi yang tersaji pada bab 4 ini belum menyentuh ranah KI 4 dan KD 4, karena tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah. Kemudian memuat soal-soal non rutin yang terdapat	2

			pada halaman 59. Kemudian tidak memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan	
--	--	--	--	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 4 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurang dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudia Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

5. Bab V “Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw di Mekah”

Tabel. 4.5

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 5

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan	Menyakini kebenaran dakwah	Materi yang tersaji pada	2

	menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Nabi Muhammad saw di Makkah.	bab 5 ini sudah menyentuh ranah KI 1 dan KD 1, yang terdapat pada halaman 65, 66, dan 67.	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran senagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.	Materi yang tersaji pada bab 5 ini kurang menyentuh ranah KI 2 dan KD 2, karena pada halaman 67 dan 82 terdapat kalimat yang dapat	3

			menciptakan kerja sama antarpeserta didik dan menumbuhkan karakter baik dan sikap positif dan kerukunan hidup beragama melalui menganalisi sebuah kisah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada halaman 76	
--	--	--	--	--

3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	Materi yang tersaji pada bab 5 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3, karena sudah memuat semua materi pokok bahasa aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3. Kemudian terdapat contoh yang bervariasi yang terdapat	4
----	---	---	---	---

			pada halaman 66, 77, 82 dan 86. Kemudian materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku	Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	Materi yang tersaji pada bab 5 ini sudah menyentuh ranah KI 4 dan KD 4, karena tidak memuat beragam strategi	3

	anak beriman dan berakhlak mulia		pemecahan masalah. Kemudian memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 66. Kemudian memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan yang terdapat pada halaman 76	
--	----------------------------------	--	---	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 5 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurang dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati

agama yang dianut. Kemudian Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

6. Bab VI “Meniti Hidup Dengan Kemuliaan”

Tabel. 4.6

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 6

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan menyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahada an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama.	Materi yang tersaji pada bab 6 ini belum menyentuh ranah KI 1 yaitu tentang menghayati agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya. Dan pada bab	2

			ini sudah menyentuh KD 1 yang terdapat pada halaman 89.	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implentasi perintah Q.S.al-Hujurat/49:10 dan 12 serta Hadis terkait.	Materi yang tersaji pada bab 6 ini sudah menyentuh ranah KI 2 dan KD 2, karena pada halaman 90 dan 91 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikir	4

			<p>kritis dan teliti tentang fenomena alam. Kemudian pada halaman 97 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik dan sikap positif beragama yaitu berpikir kritik nilai-nilai kemanusiaan pada peristiwa hijrah. Kemudian</p>	
--	--	--	---	--

			pada halaman 95 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu berpikrit kritis.	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menganalisis <i>Q.S al-Hujurat/49:10</i> dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaran (<i>ukhuwah</i>).	Materi yang tersaji pada bab 6 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3, karena sudah memuat semua materi pokok bahasa aspek ruang lingkup yang	4

			<p>mendukung tercapainya KD 3.</p> <p>Kemudian terdapat contoh yang bervariasi yang terdapat pada halaman 91, 93, 94 dan 95. Kemudian materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</p>	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang	Membaca <i>Q.S al-Hujurat/49:10</i> dan 12 sesuai dengan	Materi yang tersaji pada bab 6 ini	3

	<p>jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>kaidah tajwid dan makharijul huruf. Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S al-Hujurat/49:10</i> dan 12 dengan fasih dan lancar. Menyajikan hubungan anatar kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahada an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaran (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S al-Hujurat/49:10</i> dan 12, serta Hadis terkait.</p>	<p>sudah menyentuh ranah KI 4 dan KD 4, karena tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah. Kemudian memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 90, 91, 93, 94 dan 95. Kemudian memuat latihan pemecahan</p>	
--	--	---	---	--

			masalah termasik menemukan yang terdapat pada halaman 95	
--	--	--	---	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 6 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurang dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudia Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

7. Bab VII “Malikat Selalu Bersamaku”

Tabel. 4.7

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 7

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan	Meyakini keberadaan	Materi yang tersaji pada bab	3

	menghargai ajaran agama yang dianutnya.	malaikan-malaikat Allah swt.	7 ini belum menyentuh ranah KI 1 yaitu tentang menghayati agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya. Dan pada bab ini sudah menyentuh KD 1 yang terdapat pada halaman 106.	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam	Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan berpengaruh jawab, sebagai implementasi	Materi yang tersaji pada bab 7 ini kurang menyentuh ranah KI 2 dan	3

	<p>berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt,</p>	<p>KD 2, karena tidak terdapat kegiatan yang menciptakan kerja sama antarpesrta didik pada. Kemudian halaman 1 terdapat kalimat yang dapat menciptakan sikap positif dan menumbuhkan karakter baik yaitu melakukan wawancara terhadap</p>	
--	--	--	---	--

			orang-orang disekitar dalam menghindari perbuatan tercela.	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	Materi yang tersaji pada bab 7 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3, karena sudah memuat semua materi pokok bahasa aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3. Kemudian terdapat contoh	4

			yang bervariasi yang terdapat pada halaman 107, 108, dan 116. Kemudian materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku	Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt, dengan perilaku terliti, disiplin, dan waspada.	Materi yang tersaji pada bab 7 ini belum menyentuh ranah KI 4 dan KD 4, karena tidak memuat beragam strategi pemecahan	2

	anak beriman dan berakhlak mulia		<p>masalah.</p> <p>Kemudian memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 107, 108 dan 116. Kemudian tidak memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan.</p>	
--	----------------------------------	--	---	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 7 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurangan dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudian Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

8. Bab VIII “Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan”

Tabel. 4.8

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 8

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	Materi yang tersaji pada bab 8 ini belum menyentuh ranah KI 1 yaitu tentang menghayati agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya. Dan pada bab ini sudah menyentuh KD 1 yang	3

			terdapat pada halaman 122.	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haij, zakat, dan wakaf.	Materi yang tersaji pada bab 8 ini sudah menyentuh ranah KI 2 dan KD 2, karena pada halaman 123 terdapat kalimat yang dapat menciptakan sikap positif yaitu berpikir kritis. Kemudian pada halaman 136 dan 137 terdapat	4

			kalimat yang dapat menciptakan kerja sama anatarpesrta didik.	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menganalisi hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.	Materi yang tersaji pada bab 8 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3, karena sudah memuat semua materi pokok bahasa aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3.	4

			<p>Kemudian terdapat contoh yang bervariasi yang terdapat pada halaman 123, 124 dan 139.</p> <p>Kemudian materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</p>	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan	Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf.	Materi yang tersaji pada bab 8 ini sudah menyentuh ranah KI 4 dan	3

	yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia		KD 4 karena tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah. Kemudian memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 124, 136 dan 137. Kemudian memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan yang terdapat	
--	--	--	--	--

			pada halaman 132.	
--	--	--	----------------------	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 8 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurang dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudia Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

9. Bab IX “Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw di Madinah”

Tabel. 4.9

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 9

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Meyakini keberadaan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	Materi yang tersaji pada bab 9 ini belum menyentuh ranah KI 1 yaitu tentang menghayati	2

			<p>agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya.</p> <p>Dan pada bab ini sudah menyentuh KD 1 yang terdapat pada halaman 141.</p>	
2.	<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>Menunjukkan sikap semangat <i>ukhuwah</i> dan kerukunan sebagai <i>ibrah</i> dari sejarah dakwah Nabi di Madinah.</p>	<p>Materi yang tersaji pada bab 9 ini sudah menyentuh ranah KI 2 dan KD 2, karena pada halaman 142 terdapat</p>	4

			<p>kalimat yang dapat menciptakan sikap positif yaitu berpikir kritis dengan menjelaskan manfaat dari hijrah.</p> <p>Kemudia pada halaman 143 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama anatarpesrta didik.</p> <p>Kemudian pada halaman 153 terdapat</p>	
--	--	--	--	--

			kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik serta kerukunan hidup beragama yaitu melalui sikap yang perlu dicontoh atau diteladani dari perjuangan dakwah Rasulullah.	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk	Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	Materi yang tersaji pada bab 9 ini sudah menyentuh ranah KI 3	4

	<p>ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p>		<p>dan KD 3, karena sudah memuat semua materi pokok bahasa aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3. Kemudian terdapat contoh yang bervariasi yang terdapat pada halaman 142, dan 143. Kemudian materi memuat konsep,</p>	
--	---	--	--	--

			defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	Materi yang tersaji pada bab 9 ini sudah menyentuh ranah KI 4 dan KD 4, karena tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah. Kemudian memuat soal-soal non rutin yang terdapat	3

			<p>pada halaman 66. Kemudian memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan yang terdapat pada halaman 76</p>	
--	--	--	--	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 9 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurangan dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudian Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

10. Bab X “Nikmat Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan”

Tabel. 4.10

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 10

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Menganalisis semangat keilmuan	Materi yang tersaji pada bab 10 ini belum menyentuh ranah KI 1 yaitu tentang menghayati agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya. Pada bab ini sudah menyentuh KD 1 yang terdapat pada halaman 159	3

2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.	Materi yang tersaji pada bab 10 ini sudah menyentuh ranah KI 2 dan KD 2, karena pada halaman 159 dan 160 terdapat kalimat yang dapat menciptakan sikap positif yaitu berpikir kritis terhadap kemajuan teknologi yang memberikan	4
----	--	---	--	---

			dampak positif maupun negatif. Kemudian pada halaman 166 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama anatarpesrta didik. Kemudian pada halaman 163 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan karakter baik	
--	--	--	---	--

			yaitu berpikit kritis.	
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam.	Materi yang tersaji pada bab 10 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3, karena sudah memuat semua materi pokok bahasa aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3. Kemudian terdapat contoh yang	4

			<p>bervariasi yang terdapat pada halaman 160, 161 164, dan 166.</p> <p>Kemudian materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</p>	
4.	<p>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam</p>	<p>Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait.</p>	<p>Materi yang tersaji pada bab 10 ini kurang menyentuh ranah KI 4 dan KD 4, karena tidak</p>	2

	tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia		memuat beragam strategi pemecahan masalah. Tidak memuat latihan pemecahan masalah termasuk masalah termasuk menemukan. Tetapi memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 161, 163,164 dan, 166.	
--	--	--	--	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD, dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 10 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurang dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudia Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

11. Bab XI “Menjaga Martabat Manusia dengan Manjauhi Pergaulan Bebas Dan Zina”

Tabel. 4.11

Hasil Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP. Pada Bab 11

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Analisis	Skor
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.	Materi yang tersaji pada bab 11 ini belum menyentuh ranah KI 1 yaitu tentang menghayati agama yang dianut dan	3

			mengamalkan agama yang dianutnya. Dan pada bab ini sudah menyentuh KD 1 yang terdapat pada halaman 172	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadist terkait.	Materi yang tersaji pada bab 11 ini sudah menyentuh ranah KI 2 dan KD 2, karena pada halaman 172 dan 173 terdapat kalimat yang dapat menciptakan sikap positif	4

			<p>yaitu berpikir kritis terhadap dampak negatif perbuatan zina atau pergaulan bebas. Kemudian pada halaman 173, 181 dan 184 terdapat kalimat yang dapat menciptakan kerja sama anatarpesrta didik.</p>	
3.	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk</p>	<p>Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadist tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>	<p>Materi yang tersaji pada bab 8 ini sudah menyentuh ranah KI 3 dan KD 3, karena sudah memuat semua</p>	4

	ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain		materi pokok bahasa aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD 3. Kemudian terdapat contoh yang bervariasi yang terdapat pada halaman 176, 177, 179, 181 dan 139. Kemudian materi memuat konsep, defenisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan	Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan	Materi yang tersaji pada bab 11 ini kurang menyentuh ranah	3

	<p>logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>kaidah tajwid dan makharijul huruf. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.</p>	<p>KI 4 dan KD 4, karena tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah. Kemudian tidak memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan. Tetapi memuat soal-soal non rutin yang terdapat pada halaman 172,173,176,177, 179, 181 dan 184.</p>	
--	--	--	---	--

Bahwasannya dari tabel diatas dapat di simpulkan, kesesuaian antara KI, KD dan materi sudah sesuai dengan BSNP. Pada bab 11 ini materinya sudah mencakup KI 1 sampai KI 4 dan KD 1 sampai KD 4, tetapi masih ada kekurangan dibagian Kompetensi Inti bagian spiritual yang tidak memuat tentang menghayati agama yang dianut. Kemudian Kompetensi Dasar bagian keterampilan karena tidak memuat latihan pemecahan masalah.

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.12

Skor Analisis Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP

NO	Sub komponen	Skor tiap bab											Jumlah persentase	Persentase perbutir	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Dimensi Spiritual	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	28	63,63%	Cukup
2	Dimensi Sosial	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	42	95,45%	Sangat Baik
3	Dimensi Pengetahuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	100%	Sangat Baik
4	Dimensi Keterampilan	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	31	70,45%	Cukup

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dimensi Spritual

Persentase skor yang diperoleh pada dimensi spiritual adalah 63,63% atau pada kategori cukup, dikarenakan pada setiap bab pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X ada yang belum menyentuh ranah KI 1 tentang menghayati agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianut.

2. Dimensi Sosial

Aspek yang dinilai pada dimensi sosial yaitu menumbuhkan aspek sosia, sikap positif dan karakter dengan persentase skor yang diperoleh sebesar 95.45% atau pada kategori sangat baik, dikarenakan pada setiap bab pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X menyentuh ranah KI dan KD.

3. Dimensi Pengetahuan

Persentase skor yang di peroleh pada dimensi pengetahuan adalah 100% atau pada kategori sangat baik, dikarenakan setiap bab pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X sudah menyentuh ranah KI dan KD.

4. Dimensi Keterampilan

Persentase yang diperoleh pada dimensi keterampilan adalah 70,45% atau pada kategori cukup, dikarenakan pada setiap bab pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X ada yang belum menyentuh ranah KD 4 tentang memuat beragam strategi

pemecahan masalah dan memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan.

B. Kemenarikan Materi

Tabel. 4.12

Hasil Analisis Kemenarikan Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Pada Kurikulum 2013 Menurut BSNP

No	Bab	Analisis	Skor
1.	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal yang menarik - Materi tidak memuat gambar, foto atau sketsa yang menarik 	4
2.	Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal yang menarik - Materi tidak memuat gambar yang menarik 	4

3.	Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal, yang menarik - Materi tidak memuat gambar yang menarik 	4
4.	Al-Qur'an dan Hadis adalah Pedoman Hidupku	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal, yang menarik - Materi tidak memuat sketsa dan gambar yang menarik 	4
5.	Meneladani Perjuangan Rasulullah Saw. di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal yang menarik - Materi memuat sketsa yang menarik 	4
6.	Meneliti Hidup dengan Kemuliaan	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang tidak menarik - Materi memuat contoh soal yang menarik 	4

		- Materi memuat gambar yang menarik	
7.	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal yang menarik - Materi memuat gambar yang tidak menarik 	4
8.	Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal yang menarik - Materi memuat gambar yang menarik 	4
9.	Aku Selalu Dekat dengan Allah Swt	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal yang menarik - Materi memuat gambar yang menarik 	4

10.	Nikmat Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Menarik memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat gambar yang menarik - Materi memuat gambar yang menarik 	4
11.	Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan	<ul style="list-style-type: none"> - Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh soal yang menarik - Materi tidak memuat gambar yang menarik 	4

Secara persentase skor kemenarikan materi yaitu 100% atau kategori sangat baik dikarenakan, setiap bab materi dalam buku teks ini memuat ilustrasi, gambar, foto, sketsa, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk belajar pendidikan agama Islam. Sebagaimana ilustrasi dan gambar pada halaman 159.

Secara keseluruhan dari bab 1 sampai bab 12. KI, KD dengan materi sudah sesuai menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Materi tiap bab masih belum menyentuh ranah Kompetensi Inti (KI) tentang menghayati agama yang

dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya. Sedangkan Kompetensi Dasar pada keseluruhan bab sudah menyentuh ranah KD. Secara persentase bisa kita lihat apakah sudah menyentuh ranah KI dan KD. Dimensi Spiritual dengan persentase 63,63% atau kategori cukup. Dimensi Sosial dengan persentase 95,45% atau kategori sangat baik. Dimensi Pengetahuan dengan persentase 100% atau kategori sangat baik. Dimensi Keterampilan dengan persentase 70,45% atau kategori Cukup.

Setiap bab dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X sudah memuat dimensi pengetahuan yaitu, cakupan keakuratan materi, kemutakhiran dan kontekstual yang mendukung tercapainya kompetensi dasar pada kompetensi inti 3. Kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X.

Secara keseluruhan, 11 bab yang tersaji dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X sudah sesuai dengan kompetensi dasar pada kompetensi inti 3. Tiap bab juga tersaji contoh yang bervariasi untuk mendukung tercapainya kompetensi dasar. Kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X.

Materi tiap bab memuat kalimat yang membangkitkan aspek sosial yaitu kerja sama antarpeserta didik, saling membantu maupun kepedulian antar sesama. Sebagaimana yang tercantum pada halaman 166.

Buku teks ini juga terdapat kalimat yang menumbuhkan karakter teliti, jujur, kritis, bertanggung jawab, dan sebagainya. Sebagaimana pada halaman 38 tentang menerapkan perilaku jujur, Jujur adalah perilaku yang sangat mulia. Ia adalah sifat yang wajib dimiliki oleh para nabi dan Rasul Allah swt. Sehingga separuh gelar kenabian akan disandangkan kepada orang-orang yang senantiasa menerapkan perilaku jujur. Penerapan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat misalnya seperti berikut.

1. Meminta izin atau berpamitan kepada orang ketika akan pergi ke mana pun.
2. Tidak meminta sesuatu di luar kemampuan kedua orang tua.

Setiap bab dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X sudah memuat dimensi pengetahuan yaitu, cakupan keakuratan materi, kemutakhiran dan kontekstual yang mendukung tercapainya Kompetensi Dasar.

Aspek pemecahan masalah juga dinilai dari terdapatnya soal-soal non rutin tiap babnya. Soal tersebut biasanya berbeda dengan contoh soal. Secara umum, tiap bab sudah menyajikan soal-soal non rutin pada uji kompetensi.

Sebagaimana pada halaman 35 dalam aktivitas 1: Carilah melalui berbagai media, para aktris/actor atau public figure yang telah mengubah penampilan cara berpakaianannya secara islami. Kemudian, berilah kesimpulan tentang perubahan penampilan tersebut, apakah sudah mencerminkan sikap pribadi yang baik ataukah belum!

Tidak hanya dari segi Kesesuaian antara KI, KD dengan materi saja yang perlu di perbaiki tetapi dari segi penulisan juga harus di perbaiki karena masih ada kesalahan-kesalahan disetiap babnya.

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa buku paket/teks Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas X sudah sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), tetapi masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki lagi untuk meningkatkan kualitas buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X. Bab 1 samapai bab 11 masih kurang menyentuh ranah KI 1 yang berkaitan dengan KI 1 yaitu tentang menghayati agama yang dianut dan mengamalkan agama yang dianutnya dan sudah menyentuh ranah KD 1. Bab 1 sampai bab 11 sudah menyentuh ranah KI 2 yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangganya, kemudia bab 1 sampai bab 11 sudah menyentuh ranah KD 2 yaitu. Bab 1 sampai bab 11 sudah menyentuh ranah KI 3. Bab 1 samapai bab 11 sudah belum menyentuh ranah KI 4 yaitu menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Bisa kita lihat dari hasil persentase sebagai berikut: Dimensi Spiritual dengan persentase 63,63% atau kategori cukup. Dimensi Sosial dengan persentase 95,45% atau kategori

sangat baik. Dimensi Pengetahuan dengan persentase 100% atau kategori sangat baik. Dimensi Keterampilan dengan persentase 70,45% atau kategori Cukup.

Dari segi kemenarikan materi buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah menarik untuk menumbuhkan minat peserta didik untuk membacanya.

Buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA pada kurikulum 2013 edisi revisi sama saja dengan buku paket/teks pendidikan agama islam dan budi pekerti edisi pertama. Tidak ada perubahan yang sangat signifikan antara edisi revisi dan sebelum revisi. Hanya ada perubahan pada warna sampul buku, kata pengantar, halaman pengesahaan, daftar isi dan materi pendidikan agama islam dan budi pekerti.

C. Beberapa Kesalahan yang Terdapat dalam Buku Paket/Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X

Berdasarkan analisis yang diperoleh, dalam buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas X terdapat kesalahan penulisan sebagai berikut:

- 1) Pada halaman vi terdapat kesalahan yang sangat yaitu kesalahan pengetikan. Seharusnya yang tertera tulisan Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw di Madinah tetapi ditulis Aku Selalu Dekat dengan

Allah Swt. Analisis ini bisa dilihat dibuku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X.

- 2) Pada bab 3, halaman 68 terdapat kesalahan penulisan Memahami al-Qur'an, Hadist dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam seharusnya ditulis dengan meneladani perjuangan Rasulullah di Mekah karena substansinya perjuangan Rasulullah di Mekah. Analisis ini bisa dilihat dibuku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X.
- 3) Pada bab 6, halaman 99 terdapat kesalahan yaitu tujuh kali seharusnya ditulis delapan kali. Analisis ini didukung dengan sumber dari jurnal yang berjudul Survei Motivasi Prestasi Atlet Klub Bulutangkis Pendowo Semarang Tahun 2014, tulis oleh Henny Setyawati, Dwi Sri Kuspriyani, ISSN 2354-8231
- 4) Pada bab 9, halaman 138 terdapat kesalahan yaitu sebuah ungkapan yang menjelaskan seharusnya ditulis sebuah hadis yang menjelaskan. Karena ungkapan tersebut merupakan hadis Rasulullah saw. Analisis ini didukung dengan sumber dari jurnal yang berjudul Hadist Daif dan Palsu dalam Buku Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah, ditulis Oleh Wajidi Sayadi, Volume 19 Nomor 02 Juli-Desember 2012

Secara keseluruhan bab 1 sampai bab 11 sudah cukup baik tapi masih perlu perbaikan terutama dalam penulisan karena masih ada kesalahan-kesalahan yang setiap babnya.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkualitas adalah buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang materi dan penyajiannya cukup baik dan sesuai dengan BSNP yang berlaku. Buku paket/teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Kurikulum 2013 edisi revisi memiliki kualitas cukup baik karena telah memiliki kesesuaian dengan BSNP. Berdasarkan hasil persentase skor yang diperoleh sebagai berikut: Dimensi Spiritual dengan persentase 63,63% atau kategori cukup. Dimensi Sosial dengan persentase 95,45% atau kategori sangat baik. Dimensi Pengetahuan dengan persentase 100% atau kategori sangat baik. Dimensi Keterampilan dengan persentase 70,45% atau kategori Cukup. Bab 1 sampai bab 11 ada yang kurang menyentuh ranah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Seharusnya setiap bab materinya harus membahas semua KI dan KD sesuai dengan BSNP. KI, KD dan materi sudah cukup bagus dan sudah sesuai dengan BSNP tetapi masih perlu diperbaiki.
2. Secara keseluruhan dari bab 1 sampai bab 11 buku paket/teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X edisi revisi sudah sesuai dengan BSNP bisa dilihat dari kesesuaian antara KI, KD dan materi. Setiap bab sudah menyentuh ranah KI dan KD berdasarkan BSNP materinya juga sudah sesuai dengan BSNP. Berdasarkan hasil persentase skor yang diperoleh

sebagai berikut: Dimensi Spiritual dengan persentase 63,63% atau kategori cukup. Dimensi Sosial dengan persentase 95,45% atau kategori sangat baik. Dimensi Pengetahuan dengan persentase 100% atau kategori sangat baik. Dimensi Keterampilan dengan persentase 70,45% atau kategori Cukup.

B. Saran

1. Bagi penyusun

- a. Hendak meneliti kembali defenisi dan konsep-konsep yang disajikan pada buku teks dan memperbaiki kesalahan konsep yang ada agar pembaca lebih memahami apa yang dipelajari.
- b. Meningkatkan kualitas buku teks yang notabene sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.
- c. Ada beberapa hal yang perlu ditambahkan yaitu dalam hal kesesuaian antara KI, KD, dan materi pelajaran. Selain itu, perlu ada perbaikan dalam penulisan dan kesesuaian antara judul dengan materi yang dibahas.

2. Bagi pendidik

- a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak jarang buku yang masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menunjang kualitas sajian materi dari suatu buku.
- b. Hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai bahan rujukan dalam membimbing peserta didi.

- c. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.
3. Bagi Peserta didik
- a. Hendaknya tidak menggunakan satu buku sebagai acuan dalam belajar.
 - b. Memanfaatkan teknologi secara bijak sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.
4. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan karena tentunya akan munculnya permasalahan baru yang berbeda dari kajian pada penelitian ini.
 - b. Lebih banyak mengkaji tentang referensi bahan ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 2006, *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan menengah*, BSNP.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas,

Dikutip dari <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340> pukul 13.35 WIB tanggal 07 januari 2018

Dimiyati dan Mujiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: Gunung Jati bekerjasama dengan Rineka Cipta.

Fuaduddin dan Hasan Bisri. 2009. *.Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana Tentang Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Logos.

Greene dan Petty dalam Kaharuddin Arafah, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Agama*, (Bulletin BSNP, Vol. V/No.2?Agustus 2010). hlm.15

Hawi, Akmal, 2008, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

Herman Zaini dan Muhtarom, 2015, *Kompetensi Guru PAI*, Palembang: Noer Fikri Offset.

Kamus Bahasa Indonesia, 1989, Jakarta: Balai Pustaka.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Mudlofur, Ali. 2012. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mudzakir AS, 2012, *Penulisan Buku Teks Yang Berkualitas*, Yogyakarta.

Moeleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhadjir, Noeng. 2010. *Metode Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

- Muhaimin, et.al. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektif-kan Pendidikan Agama Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muljono, Pudji. 2007. *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Dalam Buletin BNSP Media Komunikasi Dan Dialog Standar Pendidikan Vol.II/No.1/Januari.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahama, Penulisan, Dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisa', Hafidzotun Zeni. 2010. *Analisis Isi buku teks pendidikan agama islam untuk SMA: perspektif kesetaraan gender*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 43 ayat 5, lihat <http://puskurbuk.net/web13/penilaian-buku-teks-pelajaran.html>, diakses pada 07 Januari 2018 pukul 11.22 WIB
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) Tentang Buku Teks. PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan.
- Peraturan Pemerintahan Nomor 102 tahun 2000
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran Pasal.
- Permendiknas nomor 2 Tahun 2008 pasal 4 ayat 1
- Puerwanarminta, W.J.S, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pn Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Puskurbuk, *Penilaian Buku Nonteks Pelajaran*, <Http://Puskurbuk.net/Web/ Penilaian-Buku-Nonteks-Pelajaran.Html>, Diakses tanggal 02 juli 2018 Pukul 15.00 wib
- Puskurbuk, *Penilaian Buku Nonteks Pelajaran*, <Http://Puskurbuk.net/Web/ Penilaian-Buku-Nonteks-Pelajaran.Html>, Diakses tanggal 02 juli 2018 Pukul 15.00 wib
- Rahmini. 2014. *Penggunaan Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud Tahun 2013 Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran*

PAI Siswa SMPIT Abu Baakar Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholihah, Nikmatus. 2012 *Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 13 Malang*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Wiraman. 2011. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi. Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Manusia Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Kurikulum, Perpustakaan, Dan Buku Teks*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

———. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Susetyo, 2010, *Buku Teks Pelajaran*, Bandung: Pena.

Tarigas, Guntur Henry. 2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Tim Redaksi Fokusmedia. 2005. *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Fokusmedia.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2013, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

Toha, Chabib, dkk. 2010. *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Towaf. 2011. *Tantangan Pendidikan Agama Islam*. Semarang: Pustaka Ilmu.

Wiraman, 2011. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi. Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Manusia Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan Kurikulum, Perpustakaan, Dan Buku Teks*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

